

**SKRIPSI**

**STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA ANTARA  
PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT PANDEMI *COVID-19*  
DENGAN LURING PADA SAAT ERA NORMAL  
DI SDN 10 METRO TIMUR**

**Oleh :**

**NADA ADINDA  
NPM : 1901030028**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444H/2023M**

**STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA ANTARA  
PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT PANDEMI *COVID-19*  
DENGAN LURING PADA SAAT ERA NORMAL  
DI SDN 10 METRO TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**NADA ADINDA  
NPM : 1901030028**

**Pembimbing: Suhendi, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nada Adinda  
NPM : 1901030028  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA  
ANTARA PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT  
PANDEMI *COVID-19* DENGAN LURING PADA SAAT ERA  
NORMAL DI SDN 10 METRO TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 2 Maret 2023  
Dosen Pembimbing

**Suhendi, M.Pd**  
NIP. 19730625 200312 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA  
ANTARA PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT  
PANDEMI *COVID-19* DENGAN LURING PADA SAAT  
ERA NORMAL DI SDN 10 METRO TIMUR

Nama : Nada Adinda

NPM : 19010300028

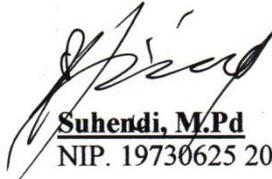
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 2 Maret 2023  
Dosen Pembimbing



**Suhendi, M.Pd**  
NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2026/In-28-1/D/PP-00-9/05/2023

Skripsi dengan judul: “STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA ANTARA PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DENGAN LURING PADA SAAT ERA NORMAL DI SDN 10 METRO TIMUR”, yang disusun oleh Nada Adinda, NPM. 1901030028, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/16 Maret 2023.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Suhendi, M.Pd

Penguji I : Yunita Wildaniati, M.Pd

Penguji II : Sri Wahyuni, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zubairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA ANTARA PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT PANDEMI *COVID-19* DENGAN LURING PADA SAAT ERA NORMAL DI SDN 10 METRO TIMUR

OLEH:  
NADA ADINDA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peralihan proses pembelajaran daring ke pembelajaran luring yang menimbulkan perbedaan minat belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Minat belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran daring kelas V SDN 10 Metro Timur, 2) Minat belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran luring kelas V SDN 10 Metro Timur, 3) Perbedaan minat belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran daring dan luring kelas V SDN 10 Metro Timur. Jenis penelitian ini adalah studi komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN 10 Metro Timur yang berjumlah 48 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis penelitian ini menggunakan analisis perbandingan rata-rata sederhana dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan hipotesis komparatif menggunakan uji *wilcoxon matched pairs*.

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat belajar matematika dalam pembelajaran daring saat pandemi *covid-19* dan pembelajaran luring saat era normal di SDN 10 Metro Timur maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Sebagian besar siswa berminat belajar matematika pada pembelajaran daring saat pandemi *covid-19* dengan kategori sedang dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 51,2, 2) Sebagian besar siswa juga berminat belajar matematika pada pembelajaran luring saat era normal dengan kategori sedang, namun perolehan nilai rata-rata lebih tinggi yakni 57,5, 3) Perbedaan minat belajar matematika pada proses pembelajaran daring dan pembelajaran luring terlihat pada setiap indikatornya. Diperoleh perbedaan yang menonjol terdapat pada indikator perasaan senang dengan hasil persentase saat daring adalah 57,36% sedangkan saat luring 72,40%.

Kata kunci: *minat belajar matematika, pembelajaran daring dan pembelajaran luring*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nada Adinda

NPM : 1901030028

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 6 Maret 2023

Peneliti



**Nada Adinda**

**NPM. 1901030028**

## MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

Artinya : “Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.” (At-Talaq ayat 2)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesainya skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Bahrudin dan Ibunda Siti Marlina yang selalu merawat dan medidikku dengan penuh kasih sayang, doa, motivasi, semangat sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku Akbari Fatroh, Mba Selli Supriyani, Abang Ilham Kusuma Jaya, sahabat until jannah, teman dekat dan semua teman-teman atas doa, support dan bantuannya.
3. Bapak Suhendi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mengajarkan, membimbing dan memberikan ilmu yang sangat berharga sehingga skripsi ini selesai.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat Iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, seorang Nabi yang patut di teladani baik dalam perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Di dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Siti Annisah, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Suhendi, M.Pd Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi.

5. Kedua orangtua (Bapak Bahrudin dan Ibu Siti Marlina) yang selalu memberi perhatian juga kasih sayang, dukungan dan arahan.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan keikhlasan. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 12 Januari 2023

Peneliti



**Nada Adinda**  
**1901030028**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
F. Penelitian Relevan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Konsep Teori Minat Belajar Matematika.....	15
1. Pengertian Minat Belajar Matematika.....	15
2. Faktor Penyebab Minat Belajar Matematika.....	16
3. Jenis Minat Belajar Matematika.....	21
4. Indikator Minat Belajar Matematika .....	23
5. Mengatasi Minat Belajar Matematika Rendah.....	24
6. Mata Pelajaran Matematika di SD .....	25
B. Konsep Teori Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring ...	28
1. Pembelajaran Daring .....	28
2. Pembelajaran Luring .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Rancangan Penelitian .....	38
B. Definisi Operasional Variabel.....	40
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Teknik Analisis Data.....	51

<b>BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....</b>	<b>56</b>
A. Hasil Penelitian .....	56
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	56
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	62
3. Pengujian Hipotesis .....	65
B. Pembahasan.....	70
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket tentang Minat Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Daring .....	45
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket tentang Minat Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Luring .....	46
Tabel 3.3	Penentuan Nilai Kategori Respons.....	47
Tabel 3.4	Validitas Angket Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Daring Dan Luring .....	49
Tabel 3.5	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	50
Tabel 3.6	Klasifikasi Hasil Nilai Rata-rata Jawaban Keseluruhan Pada Minat Belajar matematika saat Pembelajaran Daring .....	53
Tabel 3.7	Klasifikasi Hasil Nilai Rata-rata Jawaban Keseluruhan Pada Minat Belajar matematika saat Pembelajaran Daring .....	53
Tabel 3.8	Kriteria Penafsiran Nilai Rata-rata Berdasarkan Indikator .....	54
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Daring.....	63
Tabel 4.2	Persentase Setiap Indikator Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Daring .....	65
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Luring .....	67
Tabel 4.4	Persentase Setiap Indikator Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Luring .....	69
Tabel 4.5	Perbedaan Persentase Minat Belajar Siswa Berdasarkan Indikatornya .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Persentase Angket Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring.....	64
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Persentase Angket Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Luring.....	68
Gambar 4.3 Diagram Batang Perbedaan Persentase Minat Belajar Matematika antara Pembelajaran Daring dan Luring.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2. Izin Pra-Survey
- Lampiran 3. Surat Balasan Pra-Survey
- Lampiran 4. Surat Tugas Research
- Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Research
- Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Prodi
- Lampiran 8. Hasil Tes Turnitin
- Lampiran 9. Alat Pengumpul Data
- Lampiran 10. Nilai-Nilai R Product Moment
- Lampiran 11. Data Hasil Validasi
- Lampiran 12. Tabel Liliefors
- Lampiran 13. Data Hasil Penelitian
- Lampiran 14. Tabel Wilcoxon
- Lampiran 15. Data hasil perhitungan uji *wilcoxon*
- Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas Data Minat Belajar Matematika Saat Pembelajaran Daring
- Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas Data Minat Belajar Matematika Saat Pembelajaran Luring
- Lampiran 18. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Melalui dunia pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Oleh sebab itu, diperlukan pendidikan yang bermutu tinggi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dunia pendidikan mampu menyiapkan manusia yang dapat mempertahankan dan mempertinggi kualitas kehidupan sehingga dapat meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya. Pendidikan juga dapat mendukung dan menunjang untuk tercapainya tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga dapat memberikan dampakkemajuan bagi Negara Republik Indonesia. Sesuai dengan rumusan tujuan pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwakepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>*“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2 Pasal 3,” t.t.*

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menegaskan bahwa Pendidikan adalah usaha dalam mewujudkan keadaan proses pembelajaran yang baik, selain itu mampu mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik, kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri sebagai warga negara.<sup>2</sup> Jadi pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan segala pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat digunakan untuk berperan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Sekolah merupakan tempat berinteraksi antara siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran menurut Sri Anitah, merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang harus dikuasai siswa.<sup>3</sup> Selain itu menurut Hamdani, pembelajaran merupakan upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru

---

<sup>2</sup>“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1,” t.t.

<sup>3</sup>Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 30.

dan siswa serta antarsiswa.<sup>4</sup> Hal ini bermakna bahwa pembelajaran ialah suatu aktivitas belajar yang dilakukan agar terciptanya suatu interaksi yang optimal antara pendidik dan peserta didik supaya dapat mencapai tujuan dengan adanya keberagaman kebutuhan siswa seperti potensi, minat, bakat dan kemampuan.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada tahun 2020 menjadi tahun yang berat bagi kita semua yakni mewabahnya pandemi *Covid-19*. *Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut *corona virus*. Virus ini merupakan keluarga *Corona virus* yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan seperti, flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Serever Acute Resipiratory Syndrome*). *Covid-19* banyak membawa dampak buruk bagi manusia. Segala daya dan upaya sudah dilakukan pemerintah untuk memperkecil kasus penularan *Covid-19*. Tak terpungkiri salah satunya adalah kebijakan belajar *online*, atau dalam jaringan (*daring*) untuk seluruh siswa/siswi hingga mahasiswa/mahasiswi karena adanya pembatasan sosial. Bentuk pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi *Covid-19* adalah pembelajaran *daring*.

Pembelajaran *daring* merupakan suatu jenis kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan jaringan internet dalam penyampaian bahan ajar kepada siswa. Menurut Kuntarto pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas *virtual*, *CD ROM*, *streaming video*,

---

<sup>4</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 72.

pesan suara, *email* dan telepon konferensi, teks *online* animasi dan video *streaming online*.<sup>5</sup>

Saat ini proses pembelajaran yang sudah mulai berganti yakni dari pembelajaran daring menjadi pembelajaran luring beberapa ketentuan seperti dengan jumlah peserta didik 100% dari kapasitas ruang kelas yang terdapat pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022\Nomor HK.01.08/Menkes/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19.<sup>6</sup> Hal ini sesuai dengan wawancara kedua pada tanggal 26 November 2022, bahwa keadaan di SDN 10 Metro Timur telah dilaksanakan pembelajaran secara *offline* dengan *full* yang dimulai sejak awal tahun pelajaran 2022/2023 yakni 18 Juli 2022. Peralihan proses pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu menerima pembelajaran dengan baik. Dikarenakan pelaksanaan pembelajaran luring lebih efektif, membuat siswa lebih antusias dan pemberian materi dapat dilakukan secara menyeluruh.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>E Kuntarto, “Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi.” Indonesian Language Educational and Literature, 3, no. 01 (2017): hlm. 12.

<sup>6</sup>Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022\Nomor HK.01.08/Menkes/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022, Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19, t.t.

<sup>7</sup>Thutyn Ayu Nengrum, Najamuddin Petta Solong, dan Muhammad Nur Iman, “Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo” 30, no. 01 (Maret 2021): hlm. 6.

Pada PPRI No. 19 Tahun 2005 pasal 19 tertulis proses pembelajaran diselenggarakan secara aktif,serta berpeluang untuk meningkatkan potensi diri peserta didik baik dalam minat maupun bakat yang ada dalam dirinya.<sup>8</sup> Berdasarkan ketetapan di atas, dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu kondisi individu siswa. Faktor kondisi individu siswa mencakup faktor-faktor psikologis diantaranya adalah minat.

Minat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik dan ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.<sup>9</sup> Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan. Minat belajar berpengaruh dalam hasil belajar dimana dikatakan oleh Rusman dalam Wigati, bahwa minat adalah faktor psikologi (termasuk dalam faktor internal) dari siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Rizky, dkk, “*Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar*” 02, no. 01 (2017): hlm. 62.

<sup>9</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 16.

<sup>10</sup>Sri Wiganti, “*Pengaruh Keaktifan dan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Trigonometri melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas X SMA Semarang (Online)*,” 2018, hlm. 59.

*United Nations International Children Emergency Fund* memaparkan salah satu persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masih tingginya angka putus sekolah. *United Nations International Children Emergency Fund* bersama kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi melakukan sensus terbatas anak putus sekolah pada September-Desember 2020. Hasilnya, 1% atau sekitar 1,234 dari 122,235.<sup>11</sup> Salah satu faktor penyebab putus sekolah adalah minat siswa dalam bidang keahlian yang dipilihnya. Pemerintah melihat permasalahan tersebut dan melakukan tindakan lebih dini dengan menerapkan kebijakan proses peminatan. Secara teoretis, siswa yang memiliki minat tinggi akan menimbulkan hasil belajar yang baik.<sup>12</sup>

Beberapa penelitian di Amerika Serikat juga menunjukkan bahwa kegagalan studi pada pelajar antara lain karena mereka kurang berminat belajar.<sup>13</sup> Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian di Amerika Serikat tersebut menunjukkan siswa mengalami kegagalan dalam pembelajaran karena kurangnya minat dalam kegiatan belajar. Melihat beberapa pernyataan tersebut, minat dalam kegiatan belajar itu sangat penting dimiliki oleh seorang siswa agar mereka bisa berhasil dalam belajar.

---

<sup>11</sup>Muhammad Anshari, “Darurat Anak Putus Sekolah Terdampak Pandemi Covid-19 Tinggi,” Desember 2021, <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-012607794/darurat-angka-anak-putus-sekolah-terdampak-pandemi-covid-19-tinggi/>.

<sup>12</sup>Andik Asmara dan Haryanto Haryanto, “Pengembangan Tes Minat dan Bakat dengan Metode Jaringan Syaraf Tiruan (Jst) Untuk Meprediksi Potensi Siswa Bidang Robotika” 05, no. 03 (November 2015): hlm. 274.

<sup>13</sup>Heris Hendriana, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), hlm. 163.

Sampai saat ini, dalam proses pembelajaran minat sangat berpengaruh terhadap kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan beberapa kasus di atas, maka dapat disimpulkan minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan keterikatan atau pemusatan perhatian yang besar, tanpa ada paksaan dan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya serta dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar.

Pembelajaran yang membutuhkan minat belajar cukup tinggi ialah pembelajaran matematika.<sup>14</sup> Matematika menjadi mata pelajaran yang ditakuti oleh siswa sehingga minat belajar matematika siswa menjadi kurang. Matematika sering dianggap sebagai suatu pelajaran yang sulit dan menakutkan bagi siswa sehingga menimbulkan sikap malas belajar, tidak senang dan merasa menjadi beban yang berat bagi siswa. Hal ini mengakibatkan pencapaian belajar siswa juga menjadi kurang baik.<sup>15</sup>

Pengembangan minat dan kebiasaan belajar matematika perlu ditumbuhkan dalam diri siswa sedini mungkin. Karena matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja serta memberikan dukungan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>16</sup> Mata pelajaran matematika diberikan kepada semua siswa mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik

---

<sup>14</sup>Risnanosanti, dkk, *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 81.

<sup>15</sup>Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (Gunungsitoli: Guepedia, 2021), hlm. 59.

<sup>16</sup>Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 163.

dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.<sup>17</sup>

Minat belajar merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik. Tak terkecuali di SDN 10 Metro Timur dimasa pandemi *Covid-19* mengharuskan siswanya belajar secara daring atau *online*. Dengan adanya minat belajar siswa akan selalu memiliki dorongan untuk tekun belajar sehingga dapat menghasilkan hasil yang baik, baik itu dalam pembelajaran daring maupun seperti saat ini yakni pembelajaran luring. Minat pada diri siswa dalam mempelajari suatu pelajaran akan membantu siswa tersebut untuk mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan yang dicapai bukan hanya berupa nilai atau prestasi saja tetapi juga adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik tersebut. Apabila siswa berminat pada mata pelajaran matematika baik itu dalam pembelajaran daring ataupun pembelajaran luring maka akan tekun dan senang mempelajari.

Namun demikian, berdasarkan hasil survei di lapangan yang peneliti peroleh melalui data wawancara pertama pada tanggal 24 November 2022 dengan guru SDN 10 Metro Timur yakni Bapak Faqih Muhammad Ridho, S.Pd dan Ibu Ayu Danaria Nia, S.Pd.SD, di SDN 10 Metro Timur menyatakan bahwa siswa di SDN 10 Metro Timur memiliki minat belajar

---

<sup>17</sup>Risnanosanti, dkk, *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*, 2022, hlm. 82.

matematikayang berbeda-beda. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Dimasa pandemi *Covid-19* di SDN 10 Metro Timur mengharuskan siswanya untuk belajar secara daring atau *online* yang membuat minat belajar beberapa siswa itu berkurang, karena materi yang disampaikan guru lewat daring itu kurang dipahami berbeda dengan pada saat pembelajaran luring, tetapi ada juga beberapa siswa yang mengatakan bahwa belajar secara daring membuat lebih semangat untuk mempelajari materi matematika dibandingkan dengan pembelajaran luring disebabkan karena memiliki banyak waktu untuk belajar di rumah dan ada bimbingan langsung dari orang tua.

Berdasarkan latar belakang diatas, diperlukan untuk melakukan penelitian mengenai minat belajar matematika antara pembelajaran daring pada saat pandemi *Covid-19* dengan luring pada saat era normalsehingga tujuan pendidikan dapat terwujud sesuai dengan apa yang diinginkan. Tentunya hal ini dapat diketahui dengan tinggi rendahnya minat siswa setelah belajar menggunakan proses pembelajaran daring atau pembelajaran luring.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut.

1. Materi yang disampaikan guru lewat daring kurang dapat dipahami, berbeda dengan pada saat pembelajaran luring.
2. Pembelajaran secara daring atau online membuat minat belajar beberapa siswa berkurang.
3. Beberapa siswa mengatakan bahwa belajar secara daring membuat siswa lebih semangat untuk mempelajari materi matematika dibandingkan dengan pembelajaran luring.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat ditentukan penelitian ini memfokuskan pada minat belajar matematika antara pembelajaran daring pada saat pandemi Covid-19 dengan luring pada saat era normal.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti:

1. Bagaimana minat belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran daring kelas V SDN 10 Metro Timur?
2. Bagaimana minat belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran luring kelas V SDN 10 Metro Timur?

3. Bagaimana perbedaan minat belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran daring dan luring kelas V SDN 10 Metro Timur?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran daring kelas V SDN 10 Metro Timur.
- b. Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran luring kelas V SDN 10 Metro Timur.
- c. Untuk mengetahui perbedaan minat belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran daring dan luring kelas V SDN 10 Metro Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan minat belajar matematika pada pembelajaran daring dan luring.

#### **b. Manfaat praktis**

- 1) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan, untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa

- 2) Bagi guru, untuk memberikan informasi kepada tenaga guru bahwa pentingnya dalam mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa
- 3) Bagi peserta didik, dapat menjadi masukan pentingnya minat dalam proses belajar.
- 4) Bagi peneliti, hasil penelitian yang tersusun dalam laporan tugas akhir ini nanti diharapkan dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang minat yang harus dimiliki seorang siswa sehingga dapat memberikan masukan untuk proses kedepan.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan bertujuan untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Diantaranya penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut :

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rahmadana dengan judul “Perbandingan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Kelas XI SMA Negeri 4 Soppeng”.<sup>18</sup> Skripsi ini dengan skripsi peneliti memiliki kesamaan variabel yaitu minat belajar. Juga jenis penelitian yang digunakan sama yaitu kuantitatif. Perbedaannya terletak pada objeknya yakni skripsi ini adalah SMA sedangkan pada skripsi peneliti adalah SD. Pada skripsi ini mata

---

<sup>18</sup>Rahmadana, *Perbandingan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Kelas XI SMA Negeri 4 Soppeng*, Skripsi, 2021.

pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan skripsi peneliti pada mata pelajaran Matematika. Selain itu pada hasil dalam penelitian skripsi oleh Rahmadana adalah perbedaan tingkat minat belajar Pendidikan Agama Islam pada proses pembelajaran daring ialah berkategori sedang sedangkan pada proses pembelajaran luring berkategori sangat tinggi. Sedangkan pada hasil dalam skripsi peneliti terdapat perbedaan minat belajar matematika pada proses pembelajaran daring ialah berkategori rendah sedangkan pada proses pembelajaran luring berkategori tinggi.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Lilis Setianingrum dengan judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MA Ma’arif Klego”.<sup>19</sup> Skripsi ini dengan skripsi peneliti memiliki kesamaan yaitu jenis penelitian yang sama yaitu kuantitatif komparasional. Selain itu persamaannya pada variable bebas yakni Pembelajaran daring dan Luring. Hasil dalam penelitian skripsi oleh Lilis adalah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti, pada skripsi ini hasil belajar sedangkan skripsi peneliti minat belajar. Pada skripsi ini mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan skripsi peneliti pada mata pelajaran Matematika. Selain itu waktu peristiwa penelitian ini saat pembelajaran luring di masa sebelum pandemi *covid-19*. Sedangkan pada skripsi peneliti adalah saat pembelajaran luring era normal.

---

<sup>19</sup>Lilis Setianingrum, *Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Ma Ma’arif Klego*, Skripsi, 2021.

Jurnal yang ditulis oleh Mardati dan kawan-kawannya dengan judul “Perbedaan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Swatatanan Siswa Binjai dengan Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi *Covid-19*”.<sup>20</sup> Persamaan jurnal ini dengan skripsi peneliti yaitu sama membahas tentang minat belajar matematika serta sama dalam penggunaan jenis penelitian yakni kuantitatif. Hasil dalam penelitian oleh Mardati dan kawan-kawannya adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar matematika siswa kelas X SMA Swastatanan Siswa Binjai dengan Model Pembelajaran Daring Dan Model Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi Covid-19. Perbedaannya terletak pada objeknya yakni skripsi ini adalah SMA sedangkan pada skripsi peneliti adalah SD. Selain itu waktu peristiwa penelitian ini saat pembelajaran luring di masa sebelum pandemi covid-19. Sedangkan pada skripsi peneliti adalah saat pembelajaran luring era normal. Kemudian skripsi peneliti tidak mengukur signifikan, melainkan mengukur seberapa besar perbedaannya menggunakan persentase.

---

<sup>20</sup>Mardiati dkk., “Perbedaan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Swastatanan Siswa Binjai dengan Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi *Covid-19*,” *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 5, no. 3 (2021): 6196–6202.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori Minat Belajar Matematika

##### 1. Pengertian Minat Belajar Matematika

Minat belajar tersusun dari dua kata, yaitu minat dan belajar. Minat merupakan suatu perasaan dalam menyukai sesuatu dan sebuah kegairahan yang timbul terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa didorong atau diperintah oleh orang lain.<sup>1</sup> Menurut Howard L. Kingskey dalam Djamarah, belajar ialah proses memperbaiki tingkah laku termasuk dalam aspek kognitif, afektif, dan keterampilan yang ditimbulkan dari adanya latihan atau praktek.<sup>2</sup>

Matematika adalah tolak ukur utama untuk mengukur tingkat kecerdasan seseorang, mulai dari perkembangannya hingga pada saat ini atau dewasa ini.<sup>3</sup> Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja serta memberikan dukungan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 180.

<sup>2</sup>Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 12-13.

<sup>3</sup>Nanang Priatna dan Ricky Yuliardi, *Pembelajaran Matematika untuk Guru SD dan Calon Guru SD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 2.

<sup>4</sup>*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 185.

Adapun menurut Arifin dalam Trygu, minat belajar matematika adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi untuk memberikan perhatian yang lebih besar sekaligus terlibat sepenuhnya dalam kegiatan belajar tanpa ada paksaan.<sup>5</sup> Maka dapat diambil kesimpulan, minat belajar matematika adalah kecenderungan, kegairahan dan perasaan menyukai untuk mempelajari matematika tanpa adanya paksaan.

## **2. Faktor Penyebab Minat Belajar Matematika**

### **a. Faktor Internal**

1) Dari Matematika. Faktor penyebab dari matematika untuk minat belajar matematika itu, yaitu:

#### **a) Matematika Bersifat Abstrak**

Sifat matematika yang abstrak atau tidak nyata ini dapat diperparah dari guru matematika yang hanya menyampaikan atau mengajarkan matematika kadang hanya sebatas kata-kata atau siswa hanya disuruh membayangkan tanpa didukung dengan media pembelajaran ataupun alat peraga tertentu. Sifatnya yang abstrak ini dapat menimbulkan minat bagi orang yang suka berimajinasi.

#### **b) Matematika Memiliki Banyak Rumus**

Dalam mengerjakan matematika itu diperlukan rumus-rumus yang menjadi ketentuan atau syarat untuk menyelesaikan dan mengerjakan soal-soal matematika. Rumus

---

<sup>5</sup>Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (Gunungsitoli: Guepedia, 2021), hlm. 71.

yang beragam itu dapat membuat siswa penasaran sehingga timbul minat dalam belajar matematika.

c) Matematika Ribet dan Rumit

Saat mengerjakan soal matematika itu kadang membuat kita menjadi ribet dan rumit. Dimana dalam pengerjaan satu soal saja kadang bisa menentukan rumus yang berjumlah 2 bahkan lebih. Selain itu dalam mengerjakan kadang membutuhkan waktu yang lama, kertas yang banyak, tinta yang banyak dan bahkan penghapus yang banyak jikalau salah. Saat mengerjakan soal harus begini maupun harus begitu dimana harus sesuai dengan ketentuan yang ada. Keribetan dan rumit itu dapat mendorong siswa berniat dalam belajar matematika bagi mereka yang suka tantangan atau hal-hal yang sistematis.

d) Dalam Matematika Terdapat Angka, Gambar, Simbol maupun Huruf

Dalam mengerjakan soal matematika terkadang kita menemukan, menuliskan atau bahkan membuat gambar untuk mempermudah kita dalam menemukan jawaban. Pada gambar tersebut digunakan angka dan huruf sebagai penanda bahkan terkadang digunakan simbol tertentu. Angka, gambar dan simbol maupun huruf tersebut dapat membuat siswa berminat mencari tahu maksud angka, gambar, simbol maupun huruf

yang terdapat dalam soal atau penjelasan matematika saat belajar, sehingga timbul minat belajar matematika.

2) Dari Diri Sendiri

Faktor penyebab dari diri sendiri untuk minat belajar matematika itu, misalnya bakat, motivasi dan lain-lain sebagainya.

b. Faktor Eksternal

1) Alam

Alam dapat menjadi penyebab dari timbulnya minat dalam belajar matematika. Hal tersebut melalui peristiwa alam yang dapat jelaskan dengan matematika atau matematika yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Benda

Benda itu adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan atau kehidupan kita yang merupakan buatan tangan manusia atau peristiwa alam. Misalnya balok atau kubus yang bisa dibuat bentuknya, sehingga timbullah minat pada siswa untuk belajar matematika. Hal tersebut terjadi karena melihat bentuk balok atau kubus yang menarik.

3) Makhluk Hidup Lain

Makhluk hidup selain manusia dapat membuat siswa berminat dalam belajar matematika, misalnya saya kalau monyet yang memindahkan satu persatu batu dari satu tempat ke tempat yang lain sambil dilihat oleh anak-anaknya. Hal tersebut dapat

mendorong minat dalam diri siswa untuk belajar matematika, di mana hewan saja belajar matematika apalagi kita manusia. Walaupun monyet tersebut melakukan itu tidak sengaja namun saat monyet tersebut diperhatikan oleh anaknya, membuat pemikiran kita bisa jadi monyet tersebut sedang belajar.

#### 4) Orangtua

Orang tua dapat menyebabkan terjadinya minat dalam belajar matematika misalnya saat pulang dari sekolah masih bingung atau tidak mengerti sama sekali apa yang diajarkan oleh guru di sekolah. Saat bertanya ke orang tua, orang tua menjelaskan dengan cara yang sederhana dan sambil memotivasi siswa sehingga timbulah minat siswa dalam belajar matematika. Hal tersebut terjadi dimana siswa merasa matematika itu menarik dan sederhana serta dapat bermanfaat.

#### 5) Keluarga, teman atau sahabat

Keluarga, teman atau sahabat dapat menyebabkan timbulnya minat siswa dalam belajar matematika. Misalnya keluarga, teman atau sahabat menjelaskan pelajaran matematika yang tidak diketahui oleh siswa sambil memberi semangat kepada siswa tersebut, sehingga timbulah minat siswa dalam belajar matematika.

#### 6) Pemerintah atau Pemangku Kepentingan

Pemerintah atau pemangku kepentingan adalah kepala sekolah guru dan lain-lain sebagainya. Pemerintah atau pemangku kepentingan dapat menyebabkan siswa memiliki minat dalam belajar matematika. Misalnya guru dalam kelas mengerikan hadiah kepada siswa jika mau dan giat belajar matematika, sehingga timbullahminat matematika dari siswa

#### 7) Komunikasi

Komunikasi adalah hubungan antara individu secara langsung maupun dengan bantuan teknologi. Komunikasi dapat membuat siswa memiliki minat dalam belajar matematika. Misalnya guru menjelaskan maksud atau manfaat dari kegiatan pembelajaran matematika setiap kali pertemuan terjadi.

#### 8) Sifat atau Sikap yang Negatif

Sifat atau sikap negatif dapat mendorong timbulnya minat dari siswa dalam belajar matematika, misalnya guru menghukum siswa jika tidak bisa mengerjakan tugas. Sehingga timbullah minat dari siswa dalam belajar matematika karena takut dihukum.

#### 9) Doa

Doa adalah hubungan pribadi manusia dengan tuhan. Melalui doa tuhan dapat membuat siswa supaya bisa matematika, sehingga timbul minat dalam belajar matematika.

#### 10) Stres

Stres dapat menyebabkan timbulnya minat dalam belajar matematika. Misalnya stres berupa hukuman dari guru jika tidak mengerjakan soal di papan tulis. Sehingga timbul minat siswa dalam belajar matematika.

#### 11) Pengetahuan Masih Minim

Pengetahuan yang masih minim dari matematika dapat membuat siswa menjadi mudah dibohongi saat membeli di pasar misalnya. Sehingga timbul minat siswa untuk belajar matematika.

#### 12) Kebutuhan

Kebutuhan matematika ada apa ditemukan di mana sejak sehingga matematika adalah termasuk kedalam kebutuhan kita aslinya tambah minat dalam belajar matematika.<sup>6</sup>

### **3. Jenis Minat Belajar Matematika**

#### a. Minat Bawaan/Personal

Minat bawaan atau personal adalah minat belajar matematika yang bersifat personal atau merupakan bawaan dari lahir. Dimana terkadang ada siswa yang dari lahir suka atau bisa matematika. Entah itu dari ayah atau ibunya yang suka atau bisa matematika, maupun dari generasi sebelumnya.

---

<sup>6</sup>Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, 2021, hlm. 72-78.

b. Minat Situasional

Minat situasional adalah minat belajar matematika yang sesuai dengan situasi atau kondisi, karena lingkungan rumahnya atau lingkungan sekitarnya yang berminat matematika, sehingga siswa tersebut berminat matematika. Bahkan bisa juga melalui lingkungan sekolah dimana gurunya menjelaskan atau mengajarkan matematika dengan sangat menarik hati siswa sehingga timbullah minat siswa dalam belajar matematika.

c. Minat yang Diekspresikan

Minat yang diekspresikan adalah minat belajar matematika yang diwujudkan dengan kata-kata. Misalnya siswa mengatakan “aku suka matematika” atau “aku senang matematika” dan lain-lain sebagainya.

d. Minat yang Diwujudkan

Minat yang diwujudkan adalah minat belajar matematika yang dilakukan atau diwujudkan dengan tindakan misalnya saat belajar di rumah siswa membuka buku matematika. Apalagi terkadang ada siswa yang membuka buku tanpa disuruh.

e. Minat Diinventariskan

Minat di inventariskan adalah minat belajar matematika yang dituliskan atau diwujudkan dalam bentuk sejumlah pertanyaan atau pernyataan di angket.

f. Minat Spontan

Minat spontan adalah minat belajar matematika yang dilakukan dengan spontan atau timbul secara spontan tanpa perlu diperhitungkan atau dipertimbangkan. Dimana minat belajar matematika jenis ini adalah reaksi seseorang. Misalnya saat guru menjelaskan matematika dengan mudah dan menyenangkan, sehingga dengan spontan timbullah minat siswa dalam belajar matematika.

g. Minat Disengaja

Minat disengaja adalah jenis minat belajar matematika yang disengaja karena hal tertentu. Misalnya orang tua marah-marah kepada siswa karena nilai matematikanya jelek, padahal siswa sebenarnya tidak mau merespon sama sekali, sehingga timbullah minat siswa dalam belajar matematika.<sup>7</sup>

#### 4. Indikator Minat Belajar Matematika

Indikator minat belajar matematika, yaitu:<sup>8</sup>

a. Perasaan senang dalam belajar matematika

Siswa yang memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya senang mengikuti pelajaran, tidak ada rasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung dan hadir saat jam pelajaran matematika.

b. Ketertarikan dalam belajar matematika

---

<sup>7</sup>Trygu, 79–81.

<sup>8</sup>Trygu, 81.

Hal ini berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau biasanya berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas dari guru.

c. Perhatian dalam belajar matematika

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu maka akan memperhatikan objek tersebut dengan sendirinya. Contohnya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

d. Keterlibatan dalam belajar matematika

Ketertarikan seorang siswa terhadap objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya aktif bertanya, aktif dalam diskusi dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

## **5. Mengatasi Minat Belajar Matematika Rendah**

Minat siswa dalam belajar matematika atau minat belajar matematika, dapat dikategorikan rendah, sangat rendah dan sama sekali tidak berminat. Hal tersebut dapat kita lihat dari siswa yang bermain-main saat belajar matematika, tidak fokus dalam belajar matematika, tidak

senang dengan guru matematika dan lain-lain sebagainya. Mengatasi minat belajar matematika rendah dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Menggunakan Media Pembelajaran<sup>9</sup>
- b. Model pembelajaran Kooperatif Tipe keping *Rotating Trio Exchange* (RTE)<sup>10</sup>
- c. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)<sup>11</sup>
- d. Variasikan Metode Pembelajaran
- e. Mengenali Karakter Peserta Didik
- f. Menggunakan Alat Peraga, dan
- g. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Kepada Siswa.<sup>12</sup>

## 6. Mata Pelajaran Matematika di SD

- a. Pengertian Pelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu dasar yang dipelajari pada setiap jenjang pendidikan.<sup>13</sup> Menurut James dan James dalam Maswins, matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan

---

<sup>9</sup>Waminton Rajagukguk, *Perbedaan Minat Belajar Siswa dengan Media Komputer Program Cyberlink Power Director dan Tanpa Komputer pada Poko Bahasan Kubus dan Balok di Kelas VIII SMP Negeri 1 Hampan Perak Tahun Ajaran 2009/2010 (Online)*, Skripsi, 2011, 217.

<sup>10</sup>Farida Dwi Legawati, *Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Matematika dangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe RTE*, Skripsi, 2014, hlm. 27.

<sup>11</sup>Djidi Mashuri dan Ningrum, *Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika: Upaya Guru untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa*, Skripsi, 2019, hlm. 123.

<sup>12</sup>Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, 2021, hlm. 84.

<sup>13</sup>Maisarah, Amin Fauzi, dan Zulkifli Matondang, "Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Hands-On Matematika dan Matematika Realisticks Pendidikan terhadap Kemampuan Pemahaman Relasional dan Matematikamatic Kecemasan Siswa" 02, no. 06 (2016): hlm. 102.

yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi ke dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis dan geometri.”<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Partono, matematika adalah ilmu yang berkenaan dengan ide-ide, gagasan, konsep dan tersusun secara sistematis untuk memperoleh kemampuan pola pikir yang baik.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa matematika adalah cabang ilmu pengetahuan dengan konsep matematis yang terbagi ke dalam bidang aljabar, analisis dan geometri untuk membentuk kemampuan pola pikir yang baik.

Gambaran mengenai tingkat keilmuan matematika maupun kemampuan matematika siswa dijelaskan sebagai standar kompetensi matematika pada tingkat satuan pendidikan mulai dari tingkat SD dan MI sampai tingkat SMA/K dan MA. Noviarni mengklarifikasikan kemampuan dasar matematis ke dalam lima standar, yaitu: pemahaman matematis, pemecahan masalah matematis, penalaran matematis, koneksi matematis dan komunikasi matematis.<sup>16</sup>

#### b. Silabus Pelajaran Matematika di SD

Silabus adalah rancangan pembelajaran untuk suatu kelompok mata pelajaran/ tema tertentu, yang meliputi standar kemampuan, kemampuan dasar, mata pelajaran/pembelajaran, kegiatan

---

<sup>14</sup>Aulia Ar Rakhman, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 1.

<sup>15</sup>Ar Rakhman, hlm. 1.

<sup>16</sup>Noviarni, *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya* (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hlm. 129.

pembelajaran, indikator pencapaian kemampuan, yang digunakan untuk evaluasi, alokasi waktu, dan sumber belajar.<sup>17</sup>

Silabus merupakan seperangkat rencana dan peraturan pelaksanaan pembelajaran dari evaluasi yang sistematis, yang memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kemampuan dasar mata pelajaran matematika di SDN 10 Metro Timur. Silabus disusun berdasarkan Standar Isi (SI), yang meliputi Identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Materi pokok mata pelajaran matematika di SD/MI, Alokasi waktu, Sumber belajar, dan Penilaian.<sup>18</sup>

Beberapa ciri pembelajaran Matematika SD/MI adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral, artinya dalam pembelajaran konsep atau suatu topic matematika selalu megaitkan atau menghubungkan dengan materi sebelumnya. Konsep yang baru selalu dikaitkan dengan konsep yang sudah dipelajari dan mengaitkan kembali konsep yang sudah dipelajari oleh siswa. Pengulangan konsep dalam materi ajar sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika dengan cara memperluas dalam pembelajaran matematika dengan cara memperluas dan memperdalam materi

---

<sup>17</sup>H. Syaiful Sagala, "Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Pengajaran Bagi Guru yang Profesional," Jurnal Tabularasa PPS Unimed, 05, no. 01 (Juni 2018): hlm. 11.

<sup>18</sup>Sagala, hlm. 11.

- b) Pembelajaran matematika bertahap, dimana materi pembelajaran matematika diajarkan secara bertahap yaitu dimulai dari hal yang konkrit dilanjutkan ke hal yang abstrak.<sup>19</sup>

## B. Konsep Teori Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring

### 1. Pembelajaran Daring

- a) Pengertian Pembelajaran Daring

Kata daring berasal dari dua kata yaitu dalam dan jaringan.<sup>20</sup> Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online (online learning)*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring dilakukan dengan sistem proses pembelajarannya harus ada media pendukung seperti *group whatsapp, zoom* dan media lainnya.<sup>21</sup>

Adapun menurut Sofyana & Abdul pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup>Suvriyadi Panggabean, *Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 5.

<sup>20</sup>Rio Irawan Pratama dan Sri Mulyati, “*Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*,” *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1, no. 2 (2020): hlm. 51.

<sup>21</sup>Nengrum, Solong, dan Iman, “*Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*,” hlm. 3.

<sup>22</sup>Oktafia Ika Handarini, “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 3 (2020): hlm. 498.

Maka dapat peneliti pahami bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan atau tanpa tatap muka yang pelaksanaannya menggunakan media online seperti whatsapp, zoom, google meet dan lainnya.

#### b) Tujuan Pembelajaran Daring

Pembelajaran secara daring sebenarnya tidak mudah dilakukan. Interaksi antara guru dan siswa yang tidak dapat dilakukan secara langsung (*face to face*) sehingga komunikasi yang terjalin sangatlah terbatas, keterbatasan tersebut menyebabkan pemerolehan informasi dan instruksi dari guru kurang tersampaikan secara optimal.<sup>23</sup> Namun adanya pandemic *Covid-19* menyebabkan diterapkannya pembelajaran daring.

Adanya pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat pasif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.<sup>24</sup>

#### c) Karakteristik Siswa pada Pembelajaran Daring

Tantangan dari adanya pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik. Dabbagh menyebutkan bahwa ciri-ciri siswa dalam aktivitas belajar daring atau secara online yaitu :

---

<sup>23</sup>Titania Putri Widianti, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur," *Jurnal Pendidikan Islam*, 18, no. 1 (Juni 2021): hlm. 22.

<sup>24</sup>Nengrum, Solong, dan Iman, "Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo," hlm. 3.

### 1) Semangat belajar

Semangat belajar pada saat proses pembelajaran kuat atau tinggi guna pembelajaran mandiri. Ketika pembelajaran daring kriteria ketuntasan pemahaman materi dalam pembelajaran ditentukan oleh pelajar itu sendiri. Pengetahuan akan ditemukan sendiri serta siswa harus mandiri. Sehingga kemandirian belajar tiap siswa menjadikan perbedaan keberhasilan belajar yang berbeda-beda.

### 2) Literasi terhadap teknologi

Selain kemandirian terhadap kegiatan belajar, tingkat pemahaman pelajar terhadap pemakaian teknologi. Ketika pembelajaran online/daring merupakan salah satu keberhasilan dari dilakukannya pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring/online siswa harus melakukan penguasaan terhadap teknologi yang akan digunakan. Alat yang biasa digunakan sebagai sarana pembelajaran online/ daring ialah komputer, smartphone, maupun laptop. Perkembangan teknologi di era 4.0 ini menciptakan banyak aplikasi atau fitur-fitur yang digunakan sebagai sarana pembelajaran daring/*online*.

### 3) Kemampuan berkomunikasi interpersonal

Dalam ciri-ciri ini pelajar harus menguasai kemampuan berkomunikasi dan kemampuan interpersonal sebagai salah satu syarat untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring.

Kemampuan interpersonal dibutuhkan guna menjalin hubungan serta interaksi antar pelajar lainnya. Sebagai makhluk sosial tetap membutuhkan interaksi dengan orang lain meskipun pembelajaran online dilaksanakan secara mandiri. Maka dari itu kemampuan interpersonal dan kemampuan dalam komunikasi harus tetap dilatih dalam kehidupan bermasyarakat.

#### 4) Keterampilan untuk belajar mandiri

Salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah kemampuan dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses pembelajaran, pelajar akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri yang telah ia pelajari. Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran. Ketika belajar secara mandiri, dibutuhkan motivasi sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring.<sup>25</sup>

#### d) Sistem Pembelajaran Daring

Untuk menjadikan pembelajaran daring berjalan sukses maka ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu: Pertama, teknologi secara khusus pengaturan jaringan harus memungkinkan untuk terjadinya pertukaran sinkronisasi dan asinkronisasi, peserta didik harus memiliki akses yang

---

<sup>25</sup>Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19," hlm. 498-499.

mudah. Kedua, karakteristik pengajar yang mampu memainkan peran sentral agar peserta didik memiliki sifat positif terhadap pendistribusian suatu pembelajaran dan memahami akan sebuah teknologi serta bisa cenderung menghasilkan suatu pembelajaran yang lebih positif atau baik. Ketiga, karakteristik peserta didik yang cerdas, disiplin dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan mampu untuk melakukan pembelajaran dengan metode daring.

Panduan untuk melaksanakan pembelajaran daring dirumuskan dalam 5 M yaitu memanusiakan hubungan, memahami konsep, membangun keberlanjutan, melatih tantangan, dan memberdayakan konteks. Pelaksanaan pembelajaran daring harus dirancang sesuai dengan kondisi siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu pengawasan dan pendampingan orang tua juga dibutuhkan untuk menunjang kegiatan anak selama belajar di rumah.<sup>26</sup>

## 2. Pembelajaran Luring

### a) Pengertian Pembelajaran Luring

Kata luring berasal dari dua kata yaitu luar dan jaringan.<sup>27</sup> Pembelajaran luring artinya kegiatan pembelajaran yang terputus dari jejaring komputer atau luar jaringan. Pada pembelajaran Luring memerlukan sistem tatap muka antara guru dan siswa. Adapun menurut

---

<sup>26</sup>Widianti, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur," hlm. 22.

<sup>27</sup>Atika, Abd. Hafid, dan Sudirman, "Studi Komparatif Hasil Belajar Bahasa Indonesia Secara Luring Dengan Daring Siswa Kelas V SD Gugus II," Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, 5, no. 3 (2021): hlm. 417.

Mulyana, pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka.<sup>28</sup>

Dalam hal ini, maka pembelajaran luring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa memerlukan jaringan melainkan secara tatap muka antara pendidik dan peserta didik.

#### b) Awal Pembelajaran Luring

Pada tahun ajaran baru 2022 yakni 18 Juli 2022 dilakukan pembelajaran luring secara *full*. pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022\ Nomor HK.01.08/Menkes /1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Covid-19*. Keputusan empat menteri tersebut menyatakan bahwa dapat menyelenggarakan pembelajaran tatap muka dengan jumlah peserta didik 100% dari kapasitas ruang kelas.

#### c) Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring

Kelebihan dari sistem pembelajaran luring adalah menyebabkan siswa lebih efektif dan antusias. Pada pembelajaran luring juga memberikan kesempatan penuh untuk tersampainya materi secara

---

<sup>28</sup>Destia Aswin, Irwan, dan Prina Yelly, "Perbedaan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Swasta TamanSiswa Binjai Dengan Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19" 7, no. 2 (2021): hlm. 124.

menyeluruh. Di balik itu, ada kekurangannya yakni biasanya fasilitas pembelajaran yang kurang memadai.<sup>29</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Menurut Uma Searan dalam Sugiyono, kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.<sup>30</sup> Kerangka berpikir penelitian ini disusun berdasarkan kerangka berpikir komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fakta-fakta pada obyek yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian oleh Mardiaty yang menyatakan terdapat perbedaan pada minat belajar matematika siswa antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring.<sup>31</sup>

Sejalan dengan penelitian ini menggunakan satu variabel mandiri, yaitu minat belajar matematika kemudian dibandingkan untuk diketahui perbedaannya berdasarkan pembelajaran daring saat pandemi *covid-19* dengan pembelajaran luring saat era normal. Mengacu pada kerangka berpikir di atas, maka arah penelitian ini adalah mengetahui perbedaan minat belajar matematika siswa pada pembelajaran daring saat pandemi *covid-19* dengan pembelajaran luring saat era normal di SDN 10 Metro Timur.

---

<sup>29</sup>Thutyn AyuNengrum, Najamuddin Petta Solong, dan Muhammad Nur Iman. "Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo" 30, no. 01 (Maret 2021): 1–12, hlm. 6

<sup>30</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008, hlm.60

<sup>31</sup>Mardiaty dkk., "Perbedaan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Swastataman Siswa Binjai dengan Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 5, no. 3 (2021): hlm. 6196.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis statistika dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat perbedaan minat belajar matematika pada pembelajaran daring dan pembelajaran luring kelas V di SDN 10 Metro Timur

Ho : Tidak terdapat perbedaan minat belajar matematika pada pembelajaran daring dan pembelajaran luring kelas V di SDN 10 Metro Timur

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi komparatif (perbandingan) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian komparatif ialah penelitian yang bersifat membandingkan. Variabelnya masih sama dengan penelitian mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.<sup>1</sup> Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis, serta akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar matematika siswa selama pembelajaran daring pada saat *Covid-19* dan luring pada saat era normal. Adapun rancangan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Merumuskan masalah dan tujuan observasi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, peneliti menentukan judul yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi dan teori yang dikaji yakni “ Studi Komparasi Minat Belajar Matematika antara Pembelajaran Daring Pada Saat Pandemi *Covid-19* dengan Luring pada saat Era Normal di SDN 10 Metro Timur”

---

<sup>1</sup> Nur Khoiri, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model&Pendekatan*” (Semarang: Southeast Asian Publishing), h.6

- b. Mendalami kepustakaan tentang teori minat belajar matematika, pembelajaran daring dan luring.
- c. Peneliti melakukan observasi ke sekolah secara langsung untuk mendapatkan data terkait dengan judul penelitian.
- d. Pengumpulan data. Tahap ini peneliti mencari jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun tahap-tahap dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1) Menentukan sumber data

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah siswa dan guru kelas V SDN 10 Metro Timur. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan secara tidak langsung melalui perantara. Sumber data sekunder dalam penelitian adalah jurnal, skripsi, artikel, buku profil sekolah dan juga situs di internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2) Mengumpulkan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua teknik yakni angket dan dokumentasi.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau dapat dikatakan menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam instrumen

pengukuran.<sup>2</sup> Variabel penelitian adalah segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan (*treatment*) dan semua tindakan yang bisa dipakai untuk mempengaruhi hasil eksperimen.<sup>3</sup> Adapun variabel yang termuat dalam penelitian ini adalah:

### **1. Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19**

Proses pembelajaran di SDN 10 Metro Timur pada saat pandemi covid-19 dilakukan secara daring menggunakan media *online* (WA Group) sebagai tempat untuk guru memberikan tugas dan siswa mengumpulkan tugas. Selain itu, guru juga tidak menyampaikan materi secara tatap muka di kelas melainkan menggunakan video pembelajaran yang berisi penjelasan materi pelajaran yang dikirimkan melalui WA Group. Minat belajar matematikapada pembelajaran daring saat pandemi covid-19 yang diukur yakni pada indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

### **2. Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Luring Saat Era Normal**

Proses pembelajaran di SDN 10 Metro Timur pada saat era normal dilakukan tanpa memerlukan jaringan seperti media online melainkan secara tatap muka antara pendidik dan peserta didik di ruangan kelas. Kegiatan belajar mengajar secara luring lebih fleksibel sehingga dapat

---

<sup>2</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Buku, 2016), hlm. 90.

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 116.

dilakukan dengan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah, latihan, demonstrasi, tanya jawab, dan pemecahan masalah. Minat belajar matematika pada pembelajaran luring saat era normal yang diukur yakni pada indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit yang diteliti.<sup>4</sup> Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V SDN 10 Metro Timur yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan B berjumlah 48 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi.<sup>6</sup> Menurut Suharsimi cara pengambilan sampel dalam penelitian adalah “Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”<sup>7</sup> Dari pengertian diatas, maka sampel dari penelitian ini adalah penelitian populasi yakni

---

<sup>4</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 88.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 80.

<sup>6</sup>Sugiyono, hlm. 81.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

siswa yang berasal dari kelas A dan B pada SDN 10 Metro Timur yang berjumlah 48 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik *quota sampling*. *Quota sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel dengan jalan menetapkan lebih dulu kuota atau jumlah individu yang akan diteliti, tanpa memperhatikan siapapun yang diteliti.<sup>8</sup> Sampel yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B di SDN 10 Metro Timur.

*Quota sampling* dipilih oleh peneliti karena dalam penggunaannya yakni lebih mudah yakni tidak membutuhkan kerangka sampel.<sup>9</sup> Selain itu, dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan lebih cepat sehingga lebih efisien.<sup>10</sup>

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik penyebaran

---

<sup>8</sup>Muhammad Hasan, *Pengantar Riset Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 91.

<sup>9</sup>Luh Putu Mahyuni, *Strategi Praktis Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah untuk Sukses Publikasi pada Jurnal Bereputasi* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 98.

<sup>10</sup>Sirilius Seran, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 103.

angket (kuesioner) yang akan diisi oleh anggota populasi yang terpilih menjadi sampel dan dokumentasi.

### **1. Angket**

Angket atau kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini angket diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini hanya menggunakan angket dengan pertimbangan agar lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu karena jumlah responden yang cukup besar.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa dokumen internal sekolah yang terdiri dari data tentang identitas sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi SDN 10 Metro Timur, data siswa, dan data pendidik dan tenaga kependidikan. Data ini digunakan sebagai pelengkap dalam penyusunan penelitian ini.

---

<sup>11</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 27.

<sup>12</sup>Hasan, hlm. 27.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.<sup>13</sup> Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk pengumpulan data yang digunakan sebagai landasan analisis dan interpretasi untuk mengambil keputusan.

Pada penelitian ini, menggunakan lembar angket untuk mengukur minat belajar pada masing-masing siswa. Angket memuat pernyataan-pernyataan disertai pilihan jawabannya. Dalam penyusunan instrumen penelitian ini, peneliti mengelompokkan berdasarkan indikator. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
Kisi-Kisi Angket tentang  
Minat Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Daring<sup>14</sup>

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Pertanyaan
a. Perasaan senang	Siswa lebih senang mengikuti pelajaran matematika saat daring, tidak ada rasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, siswa mempunyai kesiapan dalam menerima pelajaran matematika, hadir saat jam pelajaran matematika	3
b. Ketertarikan	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran,	6

<sup>13</sup>Yuberti dan Antoni Siregar, *Pengantar Metode Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* (Jakarta: Bumiantara, 2017), hlm. 119.

<sup>14</sup>Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, 2021, hlm. 81.

	siswa tidak menunda tugas dari guru, siswa tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitar saat belajar daring	
c. Perhatian	Siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa mencatat materi yang disampaikan guru, siswa fokus dalam mencapai tujuan pembelajaran	3
d. Keterlibatan	Siswa aktif bertanya kepada guru, siswa aktif dalam diskusi, siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	4
Jumlah		16

**Tabel 3.2**  
Kisi-Kisi Angket tentang  
Minat Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Luring<sup>15</sup>

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>
a. Perasaan senang	Siswa lebih senang mengikuti pelajaran matematika saat luring dari pada daring, tidak ada rasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, siswa mempunyai kesiapan dalam menerima pelajaran matematika, hadir saat jam pelajaran matematika	4
b. Ketertarikan	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa tidak menunda tugas dari guru, siswa tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitar saat belajar di kelas	5
c. Perhatian	Siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa mencatat materi yang disampaikan guru,	3

<sup>15</sup>Trygu, hlm. 81.

	siswa fokus dalam mencapai tujuan pembelajaran, siswa rukun dalam mengikuti pembelajaran	
d. Keterlibatan	Siswa aktif bertanya kepada guru, siswa aktif dalam diskusi, siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	4
Jumlah		16

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan penelitian dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala dalam angket ini dalam bentuk skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>16</sup>

Skala *likert* ini digunakan dalam pengisian kuesioner. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan jumlah jawaban.

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 107.

**Tabel 3.3**  
Tabel Penentuan Nilai Kategori Respons<sup>17</sup>

Kategori Respons	Skor (+)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Pengujian Instrumen

### a) Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini uji validitas berguna untuk mengukur instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto: “Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kehandalan suatu instrumen”<sup>19</sup> Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah rumus *Product Moment*.

Untuk melihat kevalidan soal maka dilakukan uji validitas. Peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dalam perhitungannya. Pada uji validitas nilai  $r_{hitung}$  yang didapat dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan :

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 94.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 121.

<sup>19</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 211.

- 1) Jika suatu butir soal memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal valid.
- 2) Jika suatu butir soal memiliki  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka soal tidak valid.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$n$  = jumlah responden

$X$  = skor variable (jawaban responden)

$Y$  = skor total dari variable (jawaban responden)

$$r_{hitung} = \frac{20(7285) - (84)(1703)}{\sqrt{[20(376) - (84)^2][20(148313) - (1703)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{145.700 - 143.052}{\sqrt{[7520 - 7056][2.966.260 - 2.900.209]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{2.648}{\sqrt{[464][66.051]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{2648}{\sqrt{30.647.664}} = \frac{2648}{5.536,03} = 0,47832$$

Kesimpulannya,  $r_{hitung} > r_{tabel} \rightarrow 0,478 > 0,444$  sehingga butir soal

1 dinyatakan valid.

**Tabel 3.4**  
Validitas Angket Minat Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring dan Luring

Butir Soal		Klasifikasi
Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Daring	Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Luring	
1,2,5,6,7,8,9,10,12,15,16,17,19,20,22,23	1,2,4,5,6,7,8,9,14,15,16,17,22,23,24	Valid
3,4,11,13,14,18,21,24	3,10,11,12,13,18,19,21	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa dari 24 butir pernyataan tentang minat belajar matematika pada pembelajaran dan dan luring, sebanyak 16 pernyataan dinyatakan valid. Hal ini terbukti dengan diperoleh  $r_{hitung}$  masing-masing soal  $> r_{tabel}$  (0,444).

b) Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuai instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>20</sup> Uji reliabilitas ialah uji yang dilakukan untuk mengukur instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, menghasilkan data yang sama juga.<sup>21</sup> Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan ialah teknik *alpha cronbach's*. Yang memiliki syarat nilai dari variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* di atas 0,60.<sup>22</sup>

**Tabel 3.5**  
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas<sup>23</sup>

Koefisien korelasi	Interpretasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah

<sup>20</sup>Arikunto, hlm. 211.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 121.

<sup>22</sup>Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 57.

<sup>23</sup>Syamsul Bahri dan Fahkry Amzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos Pengujian dan Pengukuran Instrumen* (Deepublish: CV Budi Utama, 2021), hlm. 20.

Perhitungan reliabilitas dilakukan secara manual dan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{16}{16-1} \right] \left[ 1 - \frac{22,17}{132,6} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{16}{15} \right] \left[ 1 - \frac{22,17}{132,6} \right]$$

$$r_{11} = [1,067][1 - 0,167]$$

$$r_{11} = 0,888$$

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, angket minat belajar matematika pada pembelajaran daring diperoleh  $r_{11} = 0,888$ . Kemudian, angket minat belajar matematika pada pembelajaran luring diperoleh  $r_{11} = 0,95$ . Maka dari kedua angket tersebut dapat dikatakan reliable dengan interpretasi sangat tinggi.

## F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data ialah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>24</sup> Dikarenakan penelitian ini adalah komparatif, maka analisis yang digunakan analisis komparatif. Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel atau lebih.<sup>25</sup>

Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis perbandingan rata-rata sederhana dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu menggunakan likert dan analisis statistik inferensial dengan hipotesis komparatif menggunakan uji *wilcoxon matched pairs*. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah setelah peneliti melaksanakan penelitian hasil instrument dilakukan penskoran dan hasil penskoran dikelompokkan menggunakan rumus :

Range : skor tertinggi – skor terendah

Interval : 
$$\frac{\text{Range}}{\text{kategori yang dikehendaki (5)}}$$

Kriteria yang digunakan lima kriteria maka di bagi lima, kriteria yang lima itu adalah : Sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Lima kriteria ini menjadi pedoman peneliti untuk mengelompokkan minat belajar matematika siswa di SDN 10 Metro Timur.

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 147.

<sup>25</sup>Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 176.

Kemudian, data akan didistribusikan dengan menentukan persentase pada kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus berikut.<sup>26</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (banyak frekuensi/jumlah individu)

100 % = Bilangan konstan

Kemudian menghitung nilai rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan dengan langkah-langkah berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{\sum F}$$

Selanjutnya hasil nilai rata-rata yang diperoleh kemudian ditafsirkan berdasarkan klasifikasi berikut.

**Tabel 3.6**  
**Klasifikasi hasil nilai rata-rata jawaban keseluruhan pada minat belajar matematika saat pembelajaran daring**

Interval	Klasifikasi
34-41	Sangat Rendah
42-49	Rendah
50-57	Sedang
58-65	Tinggi
66-73	Sangat Tinggi

---

<sup>26</sup>Karunia Eka Lestari dan Mokhamad Ridwan Ydhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), hlm. 334.

**Tabel 3.7**  
**Klasifikasi hasil nilai rata-rata jawaban keseluruhan pada minat belajar matematika saat pembelajaran luring**

Interval	Klasifikasi
31-39	Sangat Rendah
40-48	Rendah
49-57	Sedang
58-66	Tinggi
67-75	Sangat Tinggi

Kemudian menghitung persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan berdasarkan indikator minat belajar matematikadengan rumus berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum P}{n}$$

Selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut.

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penafsiran Nilai Rata-Rata Berdasarkan Indikator Kriteria Penafsiran**

P = 0%	Tak seorang pun
0% ≤ P ≤ 25%	Sebagian kecil
25% ≤ P ≤ 50%	Hampir setengahnya
P = 50%	Setengahnya
50% ≤ P ≤ 75%	Sebagian besar
75% ≤ P ≤ 100%	Hampir seluruhnya
P = 100%	Seluruhnya

Kemudian menentukan hipotesis menggunakan uji *wilcoxon matched pair*. Adapun langkah pengujiannya sebagai berikut.

- 1) Merumuskan hipotesis penelitian
- 2) Menghitung nilai selisih dari setiap data pada kolom selisih ( $d$ ) = data minat belajar saat luring - data minat belajar saat daring
- 3) Menentukan nilai perubahan data setiap pengamatan (positif, negatif, atau nol)
- 4) Menentukan rank/peringkat pada hasil langkah ke-3, mulai dari data terkecil diberi rank 1 sampai data terbesar
- 5) Memisahkan nilai rank yang bertanda positif dan rank yang bertanda negatif, kemudian dijumlahkan.
- 6) Menentukan nilai *statistic wilcoxon* yang diberi simbol  $W_{hitung}$  dengan memilih jumlah rank terkecil.
- 7) Jika data berjumlah lebih dari 25 maka distribusinya menggunakan pendekatan distribusi normal transformasi z dengan rumus :

$$Z_{hitung} = \frac{W_{hitung} - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **b. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SD NEGERI 10 METRO TIMUR

NPSN : 10807658

Jenjang Pendidikan : SD

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : Jl. Stadion Tejosari 24

RT / RW : 8 / 2

Kode Pos : 34124

Kelurahan : Tejoagung

Kecamatan : Kec. Metro Timur

Kabupaten/Kota : Kota Metro

Provinsi : Prov. Lampung

Negara : Indonesia

Posisi Geografis : -5,13627 (Lintang)  
105,3217583 (Bujur)

### **c. Sejarah berdirinya SDN 10 Metro Timur**

SD Negeri 10 Metro Timur berasal dari SD Negeri 2 Tejo Sari yang berdiri pada tahun 1977, dan merupakan pecahan dari SD Negeri Tejo Sari kecamatan Metro. Kemudian pada tahun 1985 berubah menjadi SD negeri 3 Tejo Sari, sampai dengan tahun 1990 berubah lagi menjadi SD negeri Tejo Agung kecamatan Metro. Karena ada pemekaran wilayah pada tahun 1993, SD negeri 3 Tejo Sari kecamatan Bantul sampai dengan tahun 2000. Pada 2001 berubah lagi menjadi SD Negeri 10 Metro Timur kecamatan Metro Timur. Terjadinya pemecahan ini dikarenakan jarak tempuh ke SD ini terlalu jauh dan terjadinya pemekaran wilayah.

### **d. Visi, Misi dan Tujuan SDN 10 Metro Timur**

#### **1) Visi**

“Mewujudkan Peserta Didik yang Berkarakter, Berprestasi, dan Tanggap Bencana”

#### **2) Misi**

- a) Melaksanakan Manajemen sekolah yang partisipatif, akuntabel, dan transparan
- b) Menumbuhkembangkan karakter peserta didik, yang religious, nasionalis mandiri, gotong royong dan berintegritas
- c) Mengelola Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (Paikem Gembrot) dengan mengintegrasikan Pendidikan Kecakapan Hidup

(PKH), Pendidikan Inklusi (PI), Program Pendidikan Keluarga (PPK) dan sekolah tanggap bencana dalam pembelajaran

- d) Menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi.
- e) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam Khazanah Budaya “Sakai Sambayan”

### **3) Tujuan**

- a) Menjadikan sekolah yang memiliki manajemen partisipatif, akuntabel, dan transparan
- b) Mewujudkan peserta didik yang berkarakter, religious, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan berintegritas
- c) Mewujudkan pengelolaan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (Paikem Gembrot) dengan mengintegrasikan Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH), Pendidikan Inklusi (PI), Program Pendidikan Keluarga (PPK) dan sekolah tanggap bencana.
- d) Memberikan bekal kemandirian dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan selanjutnya kepada peserta didik.
- e) Memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik yang berbeda latar belakang sosial yang beragam
- f) Memberikan bekal kepada peserta didik untuk mampu mengikuti kemajuan di berbagai bidang kehidupan.

- g) Memperoleh prestasi dalam berbagai penilaian dan ajang unjuk kompetisi
- h) Meningkatkan partisipasi masyarakat, orang tua, peserta didik dan masyarakat lainnya dalam pendidikan
- i) Meningkatkan motivasi berprestasi peserta didik dan orang tuanya dalam mempersiapkan generasi muda yang berkualitas.

**e. Kondisi SDN 10 Metro Timur**

**1) Data Siswa**

**a) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis**

**Kelamin**

<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
140	101	241

**b) Jumlah peserta Didik Berdasarkan**

**Usia**

<b>Usia</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	138	99	237
13 - 15 tahun	2	2	4
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>101</b>	<b>241</b>

**c) Jumlah Siswa Berdasarkan Agama**

<b>Agama</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Islam	140	101	241

Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	140	101	241

**d) Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tingkat 3	18	21	39
Tingkat 6	21	17	38
Tingkat 2	34	21	55
Tingkat 1	18	11	29
Tingkat 4	17	14	31
Tingkat 5	32	17	49
Total	140	101	241

**2) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>JK</b>	<b>Jenis PTK</b>	<b>Keterangan</b>	
				<b>Gelar Belakang</b>	<b>Jenjang</b>
1	Atika Oktaviani	P	Guru Kelas	S.Pd	S1
2	Ayu Danaria Nugradewi	P	Guru Kelas	S.Pd.SD	S1
3	Bidroatul Hasanah	P	Kepala Sekolah	A.Ma.Pd,S.Pd	S1
4	Cherlya Porbo Rahkhanty	P	Guru Kelas	S.Pd	S1

5	Desy Ardianti	P	Guru Mapel	S.Pd	S1
6	Dwi Qory Ag Yanti	P	Guru Mapel	S.Pd.I	S1
7	Erwan	L	Penjaga Sekolah	A.Ma.Pd	SMA / sederajat
8	Faqih Muhammad Ridho	L	Guru Kelas	S.Pd	S1
9	Fitri Handayani	P	Guru Kelas	A.Ma.Pd, S.Pd.I	S1
10	Hendra Jaya	L	Guru Kelas	S.Pd	S1
11	Hermaini Titi Widjaja	P	Guru Kelas	S.Pd	S1
12	Mukti Ari Wibowo	L	Guru Kelas	S.Pd	S1
13	Noviana Purnamasari	P	Guru Kelas	S.Pd, S.Pd	S1
14	Nurchahyo	L	Guru Mapel	S.Pd	S1
15	Nurrama Dhani	P	Guru Mapel	S.Pd.I	S1
16	Ponang Ranto Wibowo	L	Guru Mapel	S.Pd, M.Kes	S2
17	Ratna Nofiyanti	P	Guru Kelas	S.Pd, S.Pd	S1
18	Susi Mandasari	P	Guru Mapel	S.Pd.I	S1
19	Wahyu Ningsih	P	Guru Kelas	S.Pd	S1
20	Yudi Tri Anggoro	L	Guru Kelas	A.Ma.Pd, S.Pd	S1
21	Yuni Astuti	P	Tenaga Perpustakaan	A.Md	D3

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Data Minat Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring

Peneliti menyusun angket sesuai indikator minat belajar matematika dalam pembelajaran daring sebanyak 24 butir pernyataan. Setelah instrumen tersebut dianalisis karakteristiknya melalui uji validitas dan reliabilitas diperoleh 16 pernyataan valid. Angket tersebut telah dibagikan kepada sampel yakni 48 siswa kelas V SDN 10 Metro Timur pada tanggal 1 Februari 2023. Adapun hasil angket selengkapnya peneliti sajikan pada tabel hasil angket sebagai berikut.

Untuk mengetahui kriteria minat belajar siswa pada pelajaran matematika dalam proses pembelajaran daring di SDN 10 Metro Timur, dapat dilakukan analisis persentase sederhana dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data dari yang terendah hingga data yang tertinggi

Tabel Hasil Data Angket Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring							
34	37	39	40	41	43	43	44
44	44	46	47	47	47	48	48
48	49	49	49	49	49	50	50
50	51	51	52	53	53	54	55
55	56	56	57	57	58	60	60
60	62	62	64	65	65	72	73

2) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Range (Skor Tertinggi-Skor Terendah)}}{\text{Kategori yang dikehendaki (5)}} \\ &= \frac{73-34}{5} = \frac{39}{5} = 7,8 \text{ (dibulatkan 8)} \end{aligned}$$

3) Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika  
Pada Pembelajaran Daring

Interval	x	Frekuensi (F)	Fx	Persentase	Klasifikasi
34-41	37,5	5	187,5	10%	Sangat Rendah
42-49	45,5	17	773,5	35%	Rendah
50-57	53,5	15	802,5	31%	Sedang
58-65	61,5	9	553,5	19%	Tinggi
66-73	69,5	2	139	4%	Sangat Tinggi
Total	-	48	2456	100%	-

Kemudian menghitung rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan dengan langkah-langkah berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{\sum F}$$

$$\bar{x} = \frac{2456}{48}$$

$$\bar{x} = 51,2$$

Maka diperoleh rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan adalah 51,2 sehingga dapat disimpulkan minat belajar matematika pada pembelajaran daring tergolong kategori sedang.

**Gambar 4.1**  
Diagram Lingkaran Persentasi Angket Minat Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring



Berdasarkan tabel dan diagram diatas, dapat peneliti uraikan bahwa terdapat 5 siswa atau 10% yang tergolong kategori sangat rendah, 17 siswa atau 35% kategori rendah, 15 orang atau 31% kategori sedang, 9 atau 19% kategori tinggi dan 2 siswa atau 4% tergolong kategori sangat tinggi. Kemudian dari hasil perhitungan rata-rata jawaban siswa adalah 51,2 sehingga dapat disimpulkan rata-rata minat belajar matematika pada pembelajaran daring tergolong kategori sedang.

**Tabel 4.2**  
 Persentase Setiap Indikator Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Daring

No.	Indikator	Jumlah Item	Jumlah Skor	Skor Maks (Jml Item X Jml Kriteria X Jml Responden)	Persentase Per Indikator
1.	Perasaan senang	3	413	720	57,36%
2.	Ketertarikan	6	960	1440	66,67%
3.	Perhatian	3	497	720	69,02%
4.	Keterlibatan	4	616	960	64,20%
Total					257,25%

Kemudian menghitung persentase rata-rata jawaban siswa

secara keseluruhan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum P}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{257,25}{4}$$

$$\bar{x} = 64,31\%$$

Berdasarkan tabel di atas, indikator minat belajar matematika siswa kelas V SDN 10 Metro Timur mempunyai persentase yang berbeda. Pada indikator minat belajar matematika pada pembelajaran daring yang diperoleh dari 48 responden terlihat siswa yang merasa senang dengan pembelajaran saat daring ada 57,36%, yang memiliki ketertarikan pada pembelajaran daring ada 66,67% perhatian dengan persentase tertinggi ada 69,02% dan keterlibatan 64,02%. Kemudian dari hasil perhitungan persentase rata-rata jawaban siswa adalah 64,31% sehingga dapat disimpulkan sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika pada pembelajaran daring.

### **b. Data Minat Belajar Matematika pada pembelajaran Luring**

Selanjutnya, peneliti menyusun angket sesuai indikator minat belajar matematika dalam pembelajaran luring sebanyak 24 butir pernyataan. Setelah instrumen tersebut dianalisis karakteristiknya melalui uji validitas dan reliabilitas diperoleh 16 pernyataan valid. Angket tersebut telah dibagikan kepada sampel yakni 48 siswa kelas V SDN 10 Metro Timur pada tanggal 2 Februari 2023. Adapun hasil angket selengkapnya peneliti sajikan pada tabel hasil angket sebagai berikut.

Untuk mengetahui kriteria minat belajar siswa pada pembelajaran matematika dalam proses pembelajaran luring di SDN 10 Metro Timur, dapat dilakukan analisis persentase sederhana dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data dari yang terendah hingga data yang tertinggi

<b>Tabel Hasil Data Angket Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Luring</b>							
31	31	36	39	39	40	40	44
44	44	48	48	50	50	51	53
54	56	57	61	61	61	62	62
62	62	62	62	63	63	64	64
65	66	66	66	67	68	68	69
69	70	70	72	72	73	74	75

2) Menentukan jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Range (Skor Tertinggi-Skor Terendah)}}{\text{Kategori yang dikehendaki (5)}} \\ &= \frac{75-31}{5} = \frac{44}{5} = 8,8 \text{ (dibulatkan 9)}\end{aligned}$$

3) Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3**  
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika  
Pada Pembelajaran Luring

Interval	x	Frekuensi (F)	Fx	Persentase	Klasifikasi
31-39	35	5	175	10%	Sangat Rendah
40-48	44	7	308	15%	Rendah
49-57	53	7	371	15%	Sedang
58-66	62	17	1054	35%	Tinggi
67-75	71	12	852	25%	Sangat Tinggi
Total	-	48	2760	100%	-

Kemudian menghitung nilai rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan dengan langkah-langkah berikut.

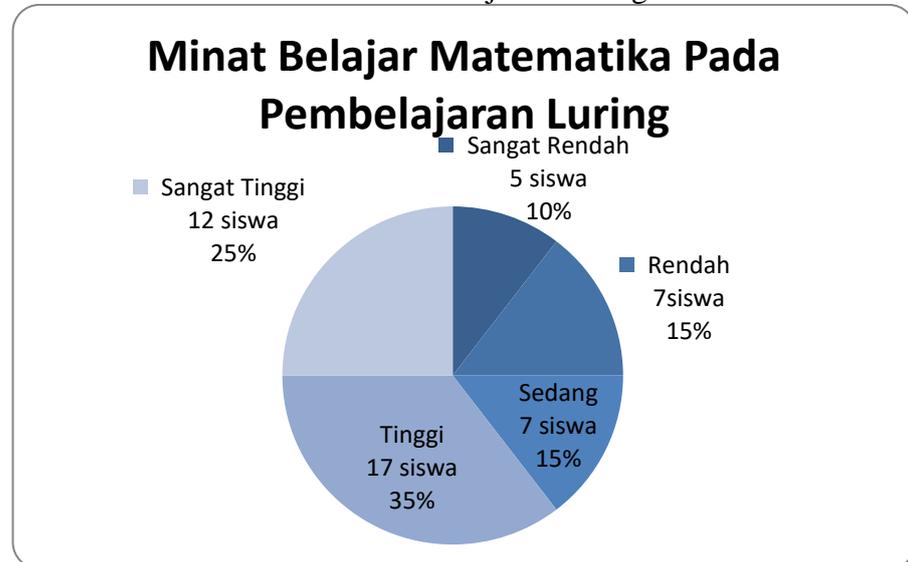
$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{\sum F}$$

$$\bar{x} = \frac{2760}{48}$$

$$\bar{x} = 57,5$$

Maka diperoleh rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan adalah 57,5 sehingga dapat disimpulkan minat belajar matematika pada pembelajaran daring tergolong kategori sedang

**Gambar 4.2**  
Diagram Lingkaran Persentasi Angket Minat Belajar Siswa dalam  
Proses Pembelajaran Luring



Berdasarkan tabel diatas, dapat peneliti uraikan bahwa terdapat 5 siswa atau 10% yang tergolong kategori sangat rendah, 7 siswa atau 15% kategori rendah, 7 siswa atau 15% kategori sedang, 17 siswa atau 35% kategori tinggi dan 12 siswa atau 25% tergolong kategori sangat tinggi. Kemudian dari hasil perhitungan rata-rata jawaban siswa adalah 57,5 sehingga dapat disimpulkan rata-rata minat belajar matematika pada pembelajaran daring tergolong kategori sedang.

**Tabel 4.4**  
**Persentase Setiap Indikator Minat Belajar Matematika**  
**Pada Pembelajaran Luring**

No.	Indikator	Jumlah Item	Jumlah Skor	Skor Maks (Jml Item X Jml Kriteria X Jml Responden)	Persentase Per Indikator
1.	Perasaan Senang	4	695	960	72,40%
2.	Ketertarikan	5	882	1200	73,50%
3.	Perhatian	3	502	720	69,72%
4.	Keterlibatan	4	695	960	72,40%
Total					288,02

Kemudian menghitung persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum P}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{288,02}{4}$$

$$\bar{x} = 72\%$$

Berdasarkan tabel di atas, indikator minat belajar matematika siswa kelas V SDN 10 Metro Timurmempunyai persentase yang berbeda. Indikator minat belajar matematika pada pembelajaran daring yang diperoleh dari 48 responden terlihat siswa yang merasa senang dengan pembelajaran saat luring ada 72,40%, yang memiliki ketertarikan pada pembelajaran luring ada 73,50% perhatian dengan persentase tertinggi ada 69,72% dan keterlibatan 72,40%. Kemudian dari hasil perhitungan persentase rata-rata jawaban siswa adalah 72%

sehingga dapat disimpulkan sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika pada pembelajaran luring.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Prasyarat (Uji Normalitas)

Peneliti menggunakan uji normalitas dengan rumus *liliefors* yang dibantu dengan *Microsoft Excel*. Sebelum menguji normalitas dengan uji *liliefors* terlebih dahulu menuliskan hipotesisnya :

Ho : Data minat belajar matematika saat pembelajaran daring berdistribusi normal

H1 :Data minat belajar matematika saat pembelajaran daring tidak berdistribusi normal

Jika nilai L Hitung < L Tabel maka Ho diterima

Jika nilai L Hitung > L Tabel maka Ho ditolak

#### 1) Uji Normalitas Data Minat Belajar Matematika saat Pembelajaran Daring

Langkah perhitungan :

a) Mengurutkan data

b) Menentukan Nilai Z

Dengan rumus berikut :  $\frac{Xi - \bar{x}}{s}$

$\bar{X}$  = rata-rata

S = simpangan baku/ standar deviasi

c) Kemudian menghitung probabilitas komulatif normal distribution  $F(z)$  dengan menggunakan tabel z pada *excel*

d) Menghitung  $S(z)$

e) Selanjutnya menghitung  $L$  hitung  $= |F(z) - S(z)|$

Maka diperoleh  $L$  hitung pada tabel menggunakan Excel dapat dilihat pada lampiran.

f) Menentukan  $L$  hitung  $= \text{Max } |F(z) - S(z)| = 0,10413452$

g) Menentukan nilai  $L_{tabel}$

$$L_{tabel} = L_{(a,n)} = L_{(0,05,48)} = 0,1269$$

h) Membandingkan  $L_{hitung}$  dengan  $L_{tabel}$

$$L_{hitung} = 0,10413452 \text{ dan } L_{tabel} = 0,1269,$$

$L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dari data diatas diperoleh data minat belajar matematika pada pembelajaran daring berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data Minat Belajar Matematika saat Pembelajaran Luring

Langkah perhitungan :

a) Mengurutkan data

b) Menentukan Nilai Z

Dengan rumus berikut :  $\frac{X_i - \bar{X}}{S}$

$\bar{X}$  = rata-rata

$S$  = simpangan baku/ standar deviasi

- c) Kemudian menghitung probabilitas komulatif normal distribution  $F(z)$  dengan menggunakan tabel  $z$  pada *excel*
- d) Menghitung  $S(z)$
- e) Selanjutnya menghitung  $L$  hitung =  $|F(z) - S(z)|$

Maka diperoleh  $L$  hitung pada tabel menggunakan Excel dapat dilihat pada lampiran.

- f) Menentukan  $L$  hitung =  $\text{Max } |F(z) - S(z)| = 0,14698061$
- g) Menentukan nilai  $L_{tabel}$

$$L_{tabel} = L_{(a,n)} = L_{(0,05,48)} = 0,1269$$

- h) Membandingkan  $L_{hitung}$  dengan  $L_{tabel}$

$$L_{hitung} = 0,14698061 \text{ dan } L_{tabel} = 0,1269,$$

$L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dari data diatas diperoleh data minat belajar matematika pada pembelajaran luring tidak berdistribusi normal.

### 3) Uji Hipotesis (Uji *Wilcoxon Matched Pairs*)

Uji wilcoxon dilakukan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Pada uji ini peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Adapun langkah pengujiannya sebagai berikut.

- 1) Merumuskan hipotesis penelitian

$H_a$ : Terdapat perbedaan minat belajar matematika pada pembelajaran daring dan pembelajaran luring kelas V di SDN 10 Metro Timur

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan minat belajar matematika pada pembelajaran daring dan pembelajaran luringluring kelas V di SDN 10 Metro Timur

- 2) Menghitung nilai selisih dari setiap data pada kolom selisih ( $d$ ) = data minat belajar saat luring - data minat belajar saat daring
- 3) Menentukan nilai perubahan data setiap pengamatan (positif, negatif, atau nol)
- 4) Menentukan rank/peringkat pada hasil langkah ke-3, mulai dari data terkecil diberi rank 1 sampai data terbesar
- 5) Memisahkan nilai rank yang bertanda positif dan rank yang bertanda negatif, kemudian jumlahkan. Data hasil perhitungan uji wilcoxon dengan bantuan *Microsoft Excel* terdapat pada lampiran.
- 6) Menentukan nilai *statistic wilcoxon* yang diberi simbol  $W_{hitung}$  dengan memilih jumlah rank terkecil.  $W_{hitung} = 132$
- 7) Dikarenakan data berjumlah 48 atau lebih dari 25 maka distribusinya menggunakan pendekatan distribusi normal transformasi z dengan rumus :

$$Z_{hitung} = \frac{W_{hitung} - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{132 - \frac{48(48+1)}{4}}{\sqrt{\frac{48(48+1)(2 \cdot 48+1)}{24}}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{132 - 588}{97,49872}$$

$$Z_{hitung} = -4,67698$$

8) Dikarenakan data -4,6 tidak terdapat pada tabel distribusi normal baku, maka dilakukan perhitungan menggunakan *excel*.

(Menentukan nilai p dengan alpha = 0,05)

$$P = 0,00000166$$

Kriteria uji:

Jika  $2p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

$$0,00000332 < 0,05 \text{ maka } H_0 \text{ ditolak}$$

Maka, terdapat perbedaan minat belajar matematika pada pembelajaran daring dan pembelajaran luring kelas V di SDN 10 Metro Timur.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di SDN 10 Metro Timur dengan populasi penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 48 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar matematika pada proses pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* dan pembelajaran luring di era normal.

### **1. Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil analisis data tentang minat belajar matematika saat pembelajaran daring. Analisis data ini memiliki kegunaan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama

dalam penelitian ini. Dari hasil perhitungan rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan diperoleh 51,2 sehingga dapat dinyatakan minat belajar matematika pada pembelajaran daring tergolong sedang. Selanjutnya dari hasil perhitungan persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan berdasarkan indikatornya diperoleh 64,31% sehingga dapat dinyatakan sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika pada pembelajaran daring. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika pada pembelajaran daring saat pandemi *covid-19* dan rata-rata minat belajar matematika siswa tergolong pada kategori sedang.

## **2. Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Luring di Era Normal**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil analisis data tentang minat belajar siswa saat pembelajaran luring. Analisis data ini memiliki kegunaan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini. Dari hasil perhitungan rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan diperoleh 57,5 sehingga dapat dinyatakan minat belajar matematika pada pembelajaran luring tergolong sedang. Selanjutnya dari hasil perhitungan persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan berdasarkan indikatornya diperoleh 72% sehingga dapat disimpulkan sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika pada pembelajaran luring. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar

matematika pada pembelajaran luring saat era normal dan rata-rata minat belajar matematika siswa tergolong pada kategori sedang.

### **3. Perbedaan Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi *Covid-19* dan Pembelajaran Luring di Era Normal**

Hasil dari penelitian, diperoleh perbedaan minat belajar matematika pada pembelajaran daring dan luring. Analisis data ini memiliki kegunaan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga dalam penelitian ini.

Pada masa pandemi *covid-19*, kita dituntut untuk mampu beradaptasi dengan pembelajaran daring yang merupakan solusi pada bidang pendidikan agar proses belajar mengajar tetap berlangsung. Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan media online sebagai perantara untuk tercapainya materi pelajaran yang ingin disampaikan guru kepada siswa.

Setelah berakhirnya masa pandemi *covid-19* terjadi peralihan pembelajaran di era normal yakni pembelajaran kembali dilakukan secara luring. Pembelajaran luring merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara tatap muka. Pada pembelajaran luring siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan guru di kelas. Hal ini menyebabkan guru harus mampu berinovasi dalam menyajikan materi pelajaran, terutama pada pelajaran matematika. Pelajaran matematika tingkat SD/MI membutuhkan aktivitas siswa sebagai pusat pembelajaran.

Siswa didorong aktif secara mental maupun fisik. Matematika menjadi lebih bermakna dan mudah diingat serta diaplikasikan ketika siswa mampu menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah ada.<sup>1</sup>

Hal ini memerlukan hadirnya minat belajar siswa agar mampu mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Minat belajar merupakan suatu kecenderungan, kegairahan atau keinginan siswa untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil dari penelitian Santy Handayani menyatakan bahwa minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika.<sup>2</sup> Didukung dengan pernyataan Hartono yang dikutip oleh Susanto bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar siswa.<sup>3</sup> Maka dari itu, prestasi belajar matematika yang baik tidak akan tercapai dengan maksimal apabila siswa tidak memiliki minat belajar.

Guru yang menjelaskan secara luring atau langsung didepan kelas memiliki daya tarik lebih tinggi daripada dengan pembelajaran daring melalui media online. Dengan pembelajaran luring guru dapat menciptakan berbagai macam variasi model dan metode pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan keinginan guru

---

<sup>1</sup>Risnanosanti, dkk, *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 88.

<sup>2</sup>Santy Handayani, "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Formatif* 6, no. 2 (t.t.): hlm. 141.

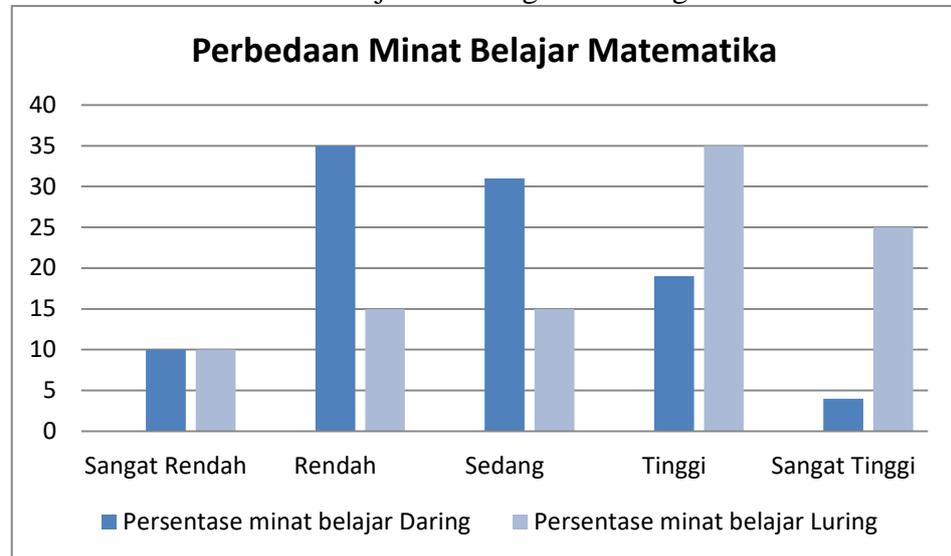
<sup>3</sup>Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 185.

sehingga kegiatan belajar tidak terpaku pada satu kegiatan belajar saja. Hal ini menyebabkan siswa memiliki minat lebih tinggi saat pembelajaran luring daripada pembelajaran daring.

Sebagaimana pada hasil penelitian ini, melalui analisis statistik inferensial menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh  $0,00000332 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga disimpulkan terdapat perbedaan minat belajar matematika pada proses pembelajaran daring dan saat pembelajaran luring. Perbedaan minat belajar matematika pada proses pembelajaran daring dan pembelajaran luring terlihat pada setiap indikator minat belajar matematika. Diperoleh persentase pada indikator minat belajar matematika saat pembelajaran luring lebih tinggi daripada saat pembelajaran daring.

Pada analisis deskriptif dipaparkan perbedaan minat belajar matematika pada proses pembelajaran luring di era normal dan pada proses pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* berdasarkan setiap indikatornya.

**Gambar 4.3**  
Diagram Batang Perbedaan Persentase Minat Belajar Matematika  
antara Pembelajaran Daring dan Luring



Selaras dengan hasil penelitian Alya, minat siswa pada pembelajaran luring lebih besar dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran daring.<sup>4</sup> Sejalan dengan penelitian Mardiaty yang menyatakan berdasarkan persentase kumulatif minat belajar matematika siswa pada pembelajaran luring lebih tinggi daripada pembelajaran daring.<sup>5</sup> Didukung dengan hasil penelitian Virla yang menyatakan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa khususnya matematika, siswa kurang memahami penjelasan guru terkait pelajaran matematika yang dilakukan

<sup>4</sup>Alya Fadila, Lina Revila Malik, dan Abdul Razak, "Perbandingan Minat Belajar Siswa antara Sistem Pembelajaran Luring dan Daring di Kelas V SDI Al Azhar 47 Samarinda," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (Mei 2022): hlm. 85.

<sup>5</sup>Mardiaty dkk., "Perbedaan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Swastataman Siswa Binjai dengan Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 5, no. 3 (2021): hlm. 6196.

secara online dan siswa sulit untuk memahami rumus matematika yang diberikan oleh guru secara online.<sup>6</sup>

Sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Sholeh yang menyatakan kurangnya minat belajar siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran daring.<sup>7</sup> Sebagaimana pada penelitian Auliana, yang menyatakan keterbatasan dalam pembelajaran daring menyebabkan kurangnya inovasi dan pengaruh guru terhadap mata pelajaran yang diajarkan, hal ini memicu rendahnya minat belajar dengan indikator kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang diberikan.<sup>8</sup>

Sesuai dengan teori minat belajar yang dikemukakan Trygu, minat belajar matematika yang peneliti gunakan ialah empat indikator, yakni perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.<sup>9</sup> Penjelasan perbedaan minat belajar matematika berdasarkan indikatornya akan diuraikan di bawah ini.

---

<sup>6</sup>Virla Arlavinda dan Heni Pujiastuti, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP Pada Masa Covid-19," *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha* 12, no. 2 (Agustus 2021): hlm. 48.

<sup>7</sup>Muhammad Soleh dan Tri Linggo Wati, "Analisis Pembelajaran Daring Ditinjau dari Aspek Minat Belajar Siswa Kelas V SD," *Academia Open* 4 (Juni 2021): hlm. 9.

<sup>8</sup>Auliana Valencia Rahen dan Yolivia Irna Aviani, "Kaitan Minat Belajar Dan Prestasi Siswa Pada Masa Pembelajaran Online Pandemi Covid-19," *Journal of Multidisciplinary Research and Development* 5, no. 1 (November 2022): hlm. 491.

<sup>9</sup>Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, 2021, hlm. 81.

**Tabel 4.6**  
Perbedaan Persentase Minat Belajar Siswa  
Berdasarkan Indikatornya

No.	Indikator	Persentase Minat Belajar	
		Pembelajaran Daring	Pembelajaran Luring
1.	Perasaan senang	57,36%	72,40%
2.	Ketertarikan	66,67%	73,50%
3.	Perhatian	69,02%	69,72%
4.	Keterlibatan	64,20%	72,40%

a. Perasaan Senang

Dapat dilihat pada tabel 4.6, perasaan senang dianalisis dengan perhitungan kuantitatif yang diperoleh dari 48 responden terlihat bahwa perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran luring lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat dari persentase pada model pembelajaran luring sebesar 72,40% dibandingkan dengan model pembelajaran daring yaitu sebesar 57,36%. Perbedaan tersebut menyatakan siswa lebih merasa senang ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran luring dibandingkan model pembelajaran daring.

Perasaan senang siswa pada pembelajaran luring menggambarkan siswa bersemangat hadir mengikuti pembelajaran matematika dikelas daripada secara daring yang menggunakan media online atau video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Sehingga siswa lebih

mudah memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru secara tatap muka dan siswa lebih senang mengerjakan soal-soal matematika dengan bimbingan guru di sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Silvia, bahwa kurang efektifnya pembelajaran daring disebabkan tidak ada jaminan siswa sungguh-sungguh dalam mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga membuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran kurang mendalam.<sup>10</sup> Didukung dengan hasil penelitian Iwan, siswa merasa prestasinya meningkat pada saat pembelajaran luring diterapkan karena siswa lebih mudah memahami apa yang dijelaskan guru secara luring daripada daring saat pandemi *covid-19*.<sup>11</sup>

#### b. Ketertarikan

Dapat dilihat pada tabel 4.6, pada indikator ketertarikan dapat dianalisis dengan perhitungan kuantitatif yang diperoleh dari 48 responden terlihat bahwa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran luring lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat dari persentase pada model pembelajaran luring sebesar 73,50% dibandingkan dengan model pembelajaran daring yaitu sebesar 66,67%.

---

<sup>10</sup>Silvia Indah Sari, Dindi Fatika Sari, dan Iis Suwartini, "Efektivitas Pembelajaran Daring dan Luring di SMP Negeri 3 Pleret," *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran* 10, no. 2 (Oktober 2022): hlm. 150.

<sup>11</sup>Iwan Ramadhan dkk., "Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring ke Luring Pada Saat Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): hlm. 1783.

Pada indikator ini, ketertarikan siswa dengan model pembelajaran luring lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran daring. Hal ini menyatakan banyak hal-hal baru yang guru berikan ketika belajar melalui pembelajaran luring, seperti inovasi dalam penggunaan model pembelajaran, metode pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang akan meningkatkan ketertarikan sehingga timbul minat belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Adnan yang menyatakan semakin baik penggunaan media pembelajaran maka semakin meningkatnya minat belajar siswa khususnya matematika.<sup>12</sup>

c. Perhatian

Dapat dilihat pada tabel 4.6, pada indikator perhatian yang diperoleh dari 48 responden terlihat bahwa perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran luring lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat dari persentase pada model pembelajaran luring sebesar 69,72% dibandingkan dengan model pembelajaran daring yaitu sebesar 69,02%.

Hasil tersebut dikarenakan pada pembelajaran luring perhatian siswa lebih fokus kepada guru sebagai penyampai materi pembelajaran di kelas daripada saat kegiatan belajar dengan pembelajaran daring yang membuat perhatian siswa dapat terbagi-bagi seperti adanya

---

<sup>12</sup>Adnan K. dkk., "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus II," *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2022): hlm. 129.

kegiatan lain yang harus dikerjakan. Hal ini menyebabkan keinginan siswa untuk mencatat atau membuat ringkasan yang diterangkan oleh guru di kelas. Sejalan dengan penelitian Dewi yang menyatakan bahwa pada pembelajaran daring perhatian siswa tidak terpusat pada pemerolehan materi dan dalam mengerjakan tugas dari guru, karena pembelajaran yang dilaksanakan di rumah siswa merasa santai dalam mengerjakan tugas tidak seperti pada saat di sekolah.<sup>13</sup>

d. Keterlibatan

Dapat dilihat pada tabel 4.6, pada indikator keterlibatan yang dianalisis dari 48 responden terlihat bahwa keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran luring lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat dari persentase pada model pembelajaran luring sebesar 72,40% dibandingkan dengan model pembelajaran daring yaitu sebesar 64,20%.

Hal ini terjadi karena ketika melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran luring siswa lebih mudah untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami sedangkan ketika belajar dengan model pembelajaran daring siswa lebih sulit dalam bertanya karena beberapa kendala seperti masalah jaringan atau koneksi internet. Selaras dengan penelitian Mira yang menyatakan pembelajaran daring

---

<sup>13</sup>Dewi Santika, Astri Sutisnawati, dan Din Azwar Uswatun, "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring Di Kelas V A SDN Lembursitu," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (September 2022): hlm. 228.

kurangnya partisipasi aktif siswa ketika mengikuti proses pembelajaran yang disebabkan keterbatasan penguasaan teknologi, kesulitan mengakses jaringan internet, ketiadaan fasilitas penunjang belajar, dan kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Mira Juliya dan Yusuf Tri Herlambang, “Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Genta* 12, no. 1 (Januari 2021): hlm. 281.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah diperoleh hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan 48 responden, sebagian besar siswa berminat belajar matematika pada pembelajaran daring saat pandemi *covid-19*. Minat belajar matematika tersebut tergolong pada kategori sedang dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 51,2.
2. Berdasarkan 48 responden, sebagian besar siswa berminat belajar matematika pada pembelajaran luring saat era normal. Minat belajar matematika tersebut tergolong pada kategori sedang dan memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi yakni sebesar 57,5.
3. Berdasarkan hasil penelitian, perbedaan minat belajar matematika pada proses pembelajaran daring dan pembelajaran luring terlihat pada setiap indikator minat belajar matematika. Diperoleh persentase pada indikator minat belajar matematika saat pembelajaran luring lebih tinggi daripada saat pembelajaran daring. Adapun perbedaan yang menonjol terdapat pada indikator perasaan senang dengan hasil persentase saat daring adalah 57,36% sedangkan saat luring 72,40%. Maka perbedaan yang menonjol ialah siswa lebih merasa senang

belajar matematika saat pembelajaran luring daripada saat pembelajaran daring.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menggambarkan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai tindak lanjut hasil penelitian ini, yaitu:

### **1. Guru**

Diharapkan kepada para guru untuk tetap membangkitkan minat belajar siswa dengan menguasai kelas saat pembelajaran berlangsung. Selain itu hendaknya guru meningkatkan kemampuan untuk membuat variasi pembelajaran yang merupakan faktor besar dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

### **2. Peneliti lain**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat menambahkan variabel lain untuk dilihat perbedaannya. Dengan demikian pengembangan hasil penelitian akan lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan K., Muhammad Idris Jafar, uhammad Irfan, dan Musdalifah. “*Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus II.*” *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2022).
- Anitah, Sri. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Anshari, Muhammad. “*Darurat Anak Putus Sekolah Terdampak Pandemi Covid-19 Tinggi,*” Desember 2021. <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-012607794/darurat-angka-anak-putus-sekolah-terdampak-pandemi-covid-19-tinggi/>.
- Ar Rakhman, Aulia. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Arlavinda, Virla, dan Heni Pujiastuti. “*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP Pada Masa Covid-19.*” *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha* 12, no. 2 (Agustus 2021).
- Asmara, Andik, dan Haryanto Haryanto. “*Pengembangan Tes Minat dan Bakat dengan Metode Jaringan Syaraf Tiruan (Jst) Untuk Memprediksi Potensi Siswa Bidang Robotika*” 05, no. 03 (November 2015).
- Aswin, Destia, Irwan, dan Prina Yelly. “*PERBEDAAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA SWASTA TAMANSISWA BINJAI DENGAN PEMBELAJARAN DARING DAN PEMBELAJARAN LURING PADA MASA PANDEMI COVID-19*” 7, no. 2 (2021).
- Atika, Abd. Hafid, dan Sudirman. “*Studi Komparatif Hasil Belajar Bahasa Indonesia Secara Luring Dengan Daring Siswa Kelas V SD Gugus II,*” *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5, no. 3 (2021).
- Bahri, Syamsul, dan Fahkry Amzam. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem- Amos Pengujian dan Pengukuran Instrumen*. Deepublish: CV Budi Utama, 2021.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Fadila, Alya, Lina Revila Malik, dan Abdul Razak. “*Perbandingan Minat Belajar Siswa antara Sistem Pembelajaran Luring dan Daring di Kelas V SDI Al*

- Azhar 47 Samarinda.” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (Mei 2022): 77–86.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Handarini, Oktafia Ika. “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19,*” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 3 (2020).
- Handayani, Santy. “*Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.*” *Jurnal Formatif* 6, no. 2 (t.t.): 141–48.
- Hasan, Muhammad. *Pengantar Riset Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Hendriana, Heris. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2018.
- Juliya, Mira, dan Yusuf Tri Herlambang. “*Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa.*” *Jurnal Genta* 12, no. 1 (Januari 2021): 281–94.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022\Nomor HK.01.08/Menkes/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19, t.t.
- Kuntarto, E. “*Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi.,*” *Indonesian Language Educational and Literature*, 3, no. 01 (2017).
- Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Legawati, Farida Dwi. *Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe RTE*. Skripsi, 2014.
- Lestari, Karunia Eka, dan Mokhamad Ridwan Ydhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2017.
- Mahyuni, Luh Putu. *Strategi Praktis Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah untuk Sukses Publikasi pada Jurnal Bereputasi*. Banda Aceh: Syiah Kuala Univercity Press, 2021.

- Maisarah, Amin Fauzi, dan Zulkifli Matondang. “Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Hands-On Matematika dan Matematika Realistickcs Pendidikan terhadap Kemampuan Pemahaman Relasional dan Matematikamatic Kecemasan Siswa” 02, no. 06 (2016): 01–109.
- Mardiati, Surya Wibawa, Arsip Perangi-Angin, Sri Zulhayana, dan Irwan. “Perbedaan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Swastataman Siswa Binjai dengan Pembelajaran Daring dan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 5, no. 3 (2021): 6196–6202.
- Mashuri, Djidu, dan Ningrum. *Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika: Upaya Guru untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa*. Skripsi, 2019.
- Misbahuddin, dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nengrum, Thutyn Ayu, Najamuddin Petta Solong, dan Muhammad Nur Iman. “Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo” 30, no. 01 (Maret 2021): 1–12.
- Noviarni. *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya*. Pekanbaru: Benteng Media, 2014.
- Panggabean, Suvriyadi. *Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Pratama, Rio Irawan, dan Sri Mulyati. “Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1, no. 2 (2020): 49–59.
- Priatna, Nanang, dan Ricky Yuliardi. *Pembelajaran Matematika untuk Guru SD dan Calon Guru SD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Rahen, Auliana Valencia, dan Yolivia Irna Aviani. “Kaitan Minat Belajar Dan Prestasi Siswa Pada Masa Pembelajaran Online Pandemi Covid-19.” *Journal of Multidisciplinary Research and Development* 5, no. 1 (November 2022).
- Rahmadana. *Perbandingan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Luring Kelas XI SMA Negeri 4 Soppeng*. Skripsi, 2021.

- Rajagukguk, Waminton. *Perbedaan Minat Belajar Siswa dengan Media Komputer Program Cyberlink Power Director dan Tanpa Komputer pada Poko Bahasan Kubus dan Balok di Kelas VIII SMP Negeri 1 Hamparan Perak Tahun Ajaran 2009/2010 (Online)*. Skripsi, 2011.
- Ramadhan, Iwan, Ayu Manisah, Dini Agra angraini, Diah Maulida, Sana Sana, dan Nurul Hafiah. "Proses Perubahan Pembelajaran Siswa dari Daring ke Luring Pada Saat Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 1783–92.
- Risnanosanti, dkk. *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Rizky, dkk. "Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar" 02, no. 01 (2017): 61–77.
- Sagala, H. Syaiful. "Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Pengajaran Bagi Guru yang Profesional," *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 05, no. 01 (Juni 2018).
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013.
- Santika, Dewi, Astri Sutisnawati, dan Din Azwar Uswatun. "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring Di Kelas V A SDN Lembursitu." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (September 2022).
- Sari, Silvia Indah, Dindi Fatika Sari, dan Iis Suwartini. "Efektivitas Pembelajaran Daring dan Luring di SMP Negeri 3 Pleret." *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran* 10, no. 2 (Oktober 2022): 145–52.
- Seran, Sirilius. *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Setianingrum, Lilis. *Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Luring Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di MA Ma'arif Klego*. Skripsi, 2021.
- Setyosari, Punaji. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenamedia Group, 2013.
- Siregar, Sofiyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2018.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Soleh, Muhammad, dan Tri Linggo Wati. "Analisis Pembelajaran Daring Ditinjau dari Aspek Minat Belajar Siswa Kelas V SD." *Academia Open* 4 (Juni 2021).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Trygu. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Gunungsitoli: Guepedia, 2021.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2 Pasal 3," t.t.
- Widianti, Titania Putri. "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur," *Jurnal Pendidikan Islam*, 18, no. 1 (Juni 2021).
- Wiganti, Sri. "Pengaruh Keaktifan dan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Trigonometri melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas X SMA Semarang (Online)," 2018.
- Yuberti, dan Antoni Siregar. *Pengantar Metode Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Jakarta: BumiAntara, 2017.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

A. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6171/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Suhendi (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NADA ADINDA**  
NPM : 1901030028  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA ANTARA PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DENGAN LURING PADA SAAT ERA NORMAL DI SDN 10 METRO TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Desember 2022

Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**

B. Izin Pra-Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5119/In.28/J/TL.01/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala SDN 10 METRO TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NADA ADINDA**  
NPM : 1901030028  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA  
ANTARA PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT COVID-19  
DENGAN LURING PADA ERA NORMAL DI SDN 10 METRO  
TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di SDN 10 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 November 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP 19700721 199903 1 003

C. Surat Balasan Pra-Survey



**PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SD NEGERI 10 METRO TIMUR**



NPSN.10807658, REG. 100100, NSS.101126104010, Post-el : sd\_10metrotimur@yahoo.co.id

Alamat : Jalan : Stadion Tejosari, Kel. Tejo Agung, Kec. Metro Timur, Telepon. (0725) 47705 Kota Metro

Nomor : 421/026/SD.10.MT/2022

Lamp. : -

Hal : Izin PraSurvey

Metro, Desember 2022

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan Institut Agama Islam Negeri

Metro

di. -

**Metro**

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Tanggal 28 November 2022, Nomor : B-5119/In.28/J/TL.01/11/2022, tentang Izin PraSurvey, maka dengan ini kami kepala SD Negeri 10 Metro Timur memberikan izin kepada :

Nama Mahasiswa : NADA ADINDA

NPM : 1901030028

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Semester : 7 (Tujuh)

Demikian surat Izin PraSurvey ini disampaikan, dan atas Kerjasamanya di ucapkan terima kasih.



Kepala SD Negeri 10 Metro Timur  
Kecamatan Metro Timur

**BIDROATUL HASANAH, S.Pd. SD**

NIP. 19820314 200502 2 006

## D. Surat Tugas Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: B-0304/In.28/D.1/TL.01/01/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NADA ADINDA**  
NPM : 1901030028  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 10 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA ANTARA PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DENGAN LURING PADA SAAT ERA NORMAL DI SDN 10 METRO TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 27 Januari 2023



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

E. Surat Keterangan Telah Research



**PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SD NEGERI 10 METRO TIMUR**



NPSN.10807658, REG. 100100, NSS.101126104010, Post-el: sd\_10metrotimur@yahoo.co.id

Alamat : Jalan : Stadion Tejosari, Kel. Tejo Agung, Kec. Metro Timur, Telepon. (0725) 47705 Kota Metro

Nomor : 421/022/SD.10.MT/2023

Lamp. : -

Hal : Izin Penelitian

Metro, 01 Febuari 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro

di. -

Metro

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Tanggal 27 Januari 2023, Nomor : B-0305/In.28/D.1/TL.00/01/2023, tentang Izin Research, maka dengan ini kami kepala SD Negeri 10 Metro Timur memberikan izin kepada :

Nama Mahasiswa : Nada Adinda

NPM : 1901030028

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : VIII ( Delapan )

Demikian surat Izin Research ini disampaikan, dan atas Kerjasamanya di ucapkan terima kasih.



Kepala UPTD SDN 10 Metro Timur

**BIDROTUL HASANAH, S.Pd.SD**

NIP. 19820314 200502 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-88/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NADA ADINDA  
NPM : 1901030028  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901030028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Maret 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nada Adinda  
NPM : 1901030028  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA  
ANTARA PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT PANDEMI  
COVID-19 DENGAN LURING PADA SAAT ERA NORMAL DI  
SDN 10 METRO TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro,

Ketua Prodi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

19800607 200312 21003

H. Hasil Tes Turnitin

# STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA ANTARA PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DENGAN LURING PADA SAAT ERA NORMAL DI SDN 10 METRO TIMUR

by Nada Adinda 1901030028

**Submission date:** 08-Mar-2023 01:13PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2031904134

**File name:** SKRIPSI\_Nada\_Adinda\_turnitin\_1.rtf (1.54M)

**Word count:** 14096

**Character count:** 96400

Metro, 8 Maret 2023



Rahmad Ari Wibowo, M. Fil. 1

**SKRIPSI**

**STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA ANTARA  
PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT PANDEMI *COVID-19*  
DENGAN LURING PADA SAAT ERA NORMAL  
DI SDN 10 METRO TIMUR**

Oleh :

**NADA ADINDA**

**NPM : 1901030028**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444H/2023M**

# STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA ANTARA PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT PANDEMI COVID-19 DENGAN LURING PADA SAAT ERA NORMAL DI SDN 10 METRO TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b>	<b>23%</b>	<b>8%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>jptam.org</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal.iainbengkulu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>5</b>	<b>e-campus.iainbukittinggi.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>theses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

9	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://ejurnal.ung.ac.id">ejurnal.ung.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://ejournal.unisnu.ac.id">ejournal.unisnu.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 8 Maret 2023



Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.1

## I. Alat Pengumpul Data

**STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA ANTARA  
PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT PANDEMI COVID-19  
DENGAN LURING PADA SAAT ERA NORMAL  
DI SDN 10 METRO TIMUR  
(Persepsi Peserta Didik tentang Minat Belajar Matematika)**

### A. Identitas

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen:.....

### B. Tujuan Penyebaran Angket

Untuk mengetahui persepsi peserta didik tentang minat belajar matematika pada pembelajaran daring saat pandemi *covid-19*

### C. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas pada tempat yang disediakan dengan lengkap
2. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut
3. Pengisian angket tidak mempengaruhi nilai, maka jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Angket terdiri dari 16 butir pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan minat belajar matematika, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi kalian.
5. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban kalian
  - a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Ragu-ragu (RG)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)

#### D. Contoh Pengisian Angket

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya suka pelajaran matematika	√				
2.	Saya menunggu-nunggu jam pelajaran matematika dimulai				√	

#### E. Pengisian Angket

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya mengikuti pembelajaran matematika secara daring dengan perasaan senang					
2.	Saya mudah memahami pelajaran matematika yang dijelaskan oleh guru secara online					
3.	Saya selalu bersemangat hadir untuk mengikuti jam pelajaran matematika secara online					
4.	Saya mempersiapkan diri untuk belajar matematikadengan membaca atau mengulang pelajaran sebelum jam pelajaran dimulai					
5.	Ketika belajar matematika, saya fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru					
6.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang sedang dijelaskan oleh guru					

Perasaan  
senang

7.	Saya tidak menunda dalam mengerjakan tugas/PR matematika dari guru					
8.	Saya tekun mengerjakan tugas yang guru berikan					
9.	Saya mencatat atau membuat ringkasan dari materi yang diterangkan guru					
10.	Saya tidak berisik saat proses pembelajaran berlangsung secara daring					
11.	Saya mengulang pelajaran matematika yang telah diberikan guru di rumah					
12.	Saya mencoba menyelesaikan latihan soal matematika tanpa disuruh guru					
13.	Apabila diberi pertanyaan oleh guru, saya menjawab dengan cepat					
14.	Apabila mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika, saya segera bertanya kepada guru					
15.	Saya ingin selalu belajar matematika					
16.	Saya membaca buku matematika diluar jam pelajaran matematika					

**STUDI KOMPARASI MINAT BELAJAR MATEMATIKA ANTARA  
PEMBELAJARAN DARING PADA SAAT PANDEMI COVID-19  
DENGAN LURING PADA SAAT ERA NORMAL  
DI SDN 10 METRO TIMUR  
(Persepsi Peserta Didik tentang Minat Belajar Matematika)**

**A. Identitas**

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen:.....

**B. Tujuan Penyebaran Angket**

Untuk mengetahui persepsi peserta didik tentang minat belajar matematika pada pembelajaran luring saat era normal

**C. Petunjuk Pengisian**

1. Tulislah identitas pada tempat yang disediakan dengan lengkap
2. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut
3. Pengisian angket tidak mempengaruhi nilai, maka jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Angket terdiri dari 16 butir pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan minat belajar matematika, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi kalian.
5. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan jawaban kalian
  - a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Ragu-ragu (RG)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)

#### D. Contoh Pengisian Angket

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya suka pelajaran matematika	√				
2.	Saya menunggu-nunggu jam pelajaran matematika dimulai				√	

#### E. Pengisian Angket

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya mengikuti pembelajaran matematika secara tatap muka dengan perasaan senang					
2.	Saya mudah memahami pelajaran matematika yang dijelaskan oleh guru secara tatap muka					
3.	Saya senang mengerjakan soal-soal matematika dengan bimbingan guru disekolah					
4.	Saya selalu bersemangat hadir untuk mengikuti jam pelajaran matematika secara tatap muka					
5.	Saya mempersiapkan diri untuk belajar matematikadengan membaca atau mengulang pelajaran sebelum jam pelajaran dimulai					
6.	Ketika belajar matematika, saya fokus pada materi yang dijelaskan					

	oleh guru					
7.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang sedang dijelaskan oleh guru					
8.	Saya tidak menunda dalam mengejakan tugas/PR matematika dari guru					
9.	Saya tidak ribut dalam mengikuti pembelajaran					
10.	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk di bangku paling belakang					
11.	Saya mengulang pelajaran matematika yang telah diberikan guru di rumah					
12.	Saya mencoba menyelesaikan latihan soal matematika tanpa disuruh guru					
13.	Apabila mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika, saya segera bertanya kepada guru					
14.	Saya ingin selalu belajar matematika					
15.	Saya membaca buku matematika diluar jam pelajaran matematika					
16.	Saya membantu mengajarkan teman yang belum paham pelajaran matematika					

J. Nilai-Nilai R Product Moment

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



No.	Responden	Skor item (Luring)																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	AAA	4	5	3	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	2	1	5	3	5	5	3	2	4	
2.	AAS	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	
3.	AFA	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	4	4	
4.	DN	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	2	2	4	2	3	4	2	2	4	
5.	DSH	3	1	2	5	2	4	5	4	5	1	5	4	2	5	5	1	1	4	5	1	4	3	1	
6.	EA	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	
7.	FNW	1	1	4	1	1	1	3	1	3	5	3	5	1	1	1	1	1	4	4	1	5	1	3	
8.	HN	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3	4	4	3	2	2	4	3	5	4	4	3	4	
9.	KSA	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	2	3	4	4	5	5	2	4	
10.	MRB	1	1	4	1	2	1	3	1	3	5	4	5	1	1	1	1	2	4	3	3	5	1	3	
11.	MAA	3	4	2	3	3	2	5	4	4	5	3	5	4	5	2	1	5	3	5	5	5	4	3	
12.	MAS	3	5	4	2	2	2	4	3	3	5	4	3	4	3	2	1	1	3	3	4	3	2	1	
13.	PZ	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	
14.	RR	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	4	3	2	
15.	RKR	1	1	4	1	1	1	3	2	3	5	3	5	1	2	1	1	1	3	3	4	3	2	1	
16.	SN	5	3	4	3	3	3	4		4	3	5	3	4	3	4	3	3	5	3	3	4	2	2	
17.	SA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
18.	SI	4	3	5	4	3	1	5	4	5	3	4	2	5	4	1	3	4	5	4	3	5	1	3	
19.	TAB	5	4	3	4	5	3	5	3	4	3	5	3	4	3	5	3	3	3	4	3	5	3	1	
20.	ZAS	4	5	3	4	3	3	5	4	3	4	5	4	3	1	1	1	3	5	4	5	5	1	3	
R Hitung		0,7833	0,767	0,266	0,84	0,8833	0,7811	0,7762	0,8679	0,6427	0,0959	0,149	0,3243	0,1017	0,7604	0,666	0,8117	0,6918	0,3884	0,4189	0,6374	0,428	0,71725	0,7256	0,66222
R Tabel		0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
Keterangan		Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid

L. Tabel Liliefors

$n \setminus \alpha$	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
16	0.2477	0.2128	0.1956	0.1843	0.1758
17	0.2408	0.2071	0.1902	0.1794	0.1711
18	0.2345	0.2018	0.1852	0.1747	0.1666
19	0.2285	0.1965	0.1803	0.1700	0.1624
20	0.2226	0.1920	0.1764	0.1666	0.1589
21	0.2190	0.1881	0.1726	0.1629	0.1553
22	0.2141	0.1840	0.1690	0.1592	0.1517
23	0.2090	0.1798	0.1650	0.1555	0.1484
24	0.2053	0.1766	0.1619	0.1527	0.1458
25	0.2010	0.1726	0.1589	0.1498	0.1429
26	0.1985	0.1699	0.1562	0.1472	0.1406
27	0.1941	0.1665	0.1533	0.1448	0.1381
28	0.1911	0.1641	0.1509	0.1423	0.1358
29	0.1886	0.1614	0.1483	0.1398	0.1334
30	0.1848	0.1590	0.1460	0.1378	0.1315
31	0.1820	0.1559	0.1432	0.1353	0.1291
32	0.1798	0.1542	0.1415	0.1336	0.1274
33	0.1770	0.1518	0.1392	0.1314	0.1254
34	0.1747	0.1497	0.1373	0.1295	0.1236
35	0.1720	0.1478	0.1356	0.1278	0.1220
36	0.1695	0.1454	0.1336	0.1260	0.1203
37	0.1677	0.1436	0.1320	0.1245	0.1188
38	0.1653	0.1421	0.1303	0.1230	0.1174
39	0.1634	0.1402	0.1288	0.1214	0.1159
40	0.1616	0.1386	0.1275	0.1204	0.1147
41	0.1599	0.1373	0.1258	0.1186	0.1131
42	0.1573	0.1353	0.1244	0.1172	0.1119
43	0.1556	0.1339	0.1228	0.1159	0.1106
44	0.1542	0.1322	0.1216	0.1148	0.1095
45	0.1525	0.1309	0.1204	0.1134	0.1083
46	0.1512	0.1293	0.1189	0.1123	0.1071
47	0.1499	0.1282	0.1180	0.1113	0.1062
48	0.1476	0.1269	0.1165	0.1098	0.1047
49	0.1463	0.1256	0.1153	0.1089	0.1040
50	0.1457	0.1246	0.1142	0.1079	0.1030
<b>OVER 50</b>	1.035	0.895	0.819	0.775	0.741
	<b>f(n)</b>	<b>f(n)</b>	<b>f(n)</b>	<b>f(n)</b>	<b>f(n)</b>

### M. Data Hasil Penelitian

No.	Responden	Nomer Item Soal/Skor Hasil Angket (Daring)															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	AF	5	2	2	4	5	2	2	3	5	4	1	2	3	5	2	3
2.	AB	4	1	2	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	2	5	3
3.	AK	5	2	1	5	2	1	2	5	4	4	5	4	2	3	5	2
4.	BSR	5	4	2	3	2	2	4	3	5	4	3	4	1	3	1	3
5.	CRE	2	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	4	5	3
6.	DA	3	2	2	5	5	5	5	3	5	5	3	4	2	2	4	3
7.	FA	3	3	2	3	2	2	4	3	5	4	3	2	4	3	3	3
8.	HS	5	4	3	4	5	2	1	3	4	5	4	3	3	4	3	3
9.	IRB	4	1	2	4	4	2	2	3	4	5	2	5	3	4	2	3
10.	IAP	4	5	2	3	2	2	2	4	5	4	3	3	2	2	1	3
11.	KFR	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	5	2
12.	MAA	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	5	3
13.	MDP	1	1	2	5	2	2	5	3	5	5	3	4	2	2	4	2
14.	MFD	2	2	2	5	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	5	2
15.	MMR	2	3	1	3	2	2	4	2	5	3	1	3	3	2	1	3
16.	MRI	1	1	1	4	2	1	4	1	2	1	3	4	2	4	5	1
17.	NHS	1	1	2	5	2	2	5	3	5	5	3	4	2	2	4	2
18.	NAA	2	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	2	2	4	5	3
19.	RSB	4	3	3	5	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	2
20.	RFR	4	2	2	3	2	1	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1
21.	RS	3	1	3	5	3	3	5	5	3	5	4	4	2	2	4	2
22.	RAK	4	2	2	3	2	1	3	2	4	4	3	2	2	2	4	1
23.	ZZ	1	2	2	4	4	3	1	3	5	4	3	2	3	2	5	3
24.	LALP	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	5	2
25.	AIP	1	2	1	4	1	1	4	2	1	2	1	3	1	4	5	1
26.	AL	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4
27.	AYF	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4
28.	APR	2	2	5	5	5	5	2	5	3	2	2	3	2	5	2	3
29.	ARGA	3	5	4	3	4	5	4	4	5	3	3	2	4	5	4	4
30.	ARYA	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	2	2
31.	KDK	5	5	5	3	5	3	4	2	4	3	5	4	3	3	2	1
32.	GRN	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4
33.	HS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34.	HST	2	2	2	2	3	3	4	2	5	3	3	4	4	5	2	4
35.	IDS	4	5	4	3	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	3	3
36.	IRGI	3	5	4	3	4	5	4	4	5	3	3	2	4	5	4	4
37.	BRYN	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	2
38.	NKA	5	2	2	2	5	5	2	3	5	5	5	2	3	5	2	2
39.	NNP	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
40.	NM	5	2	2	5	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3
41.	ILM	5	2	2	3	5	3	2	5	2	2	2	2	2	2	5	2
42.	KNA	2	2	2	2	3	2	4	2	5	3	3	4	4	5	2	4
43.	QR	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44.	MS	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4
45.	RSL	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3
46.	TFA	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2
47.	AAAY	5	2	2	2	5	5	2	3	5	2	5	2	2	5	2	2
48.	ZN	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3

No.	Responden	Nomer Item Soal/Skor Hasil Angket (Luring)															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	AF	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	5
2.	AB	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5
3.	AK	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	3	3
4.	BSR	5	3	5	5	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	2	5
5.	CRE	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
6.	DA	5	4	5	4	3	5	5	4	3	5	3	4	5	3	2	5
7.	FA	5	4	4	5	5	3	4	3	5	4	3	4	2	4	3	5
8.	HS	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
9.	IRB	5	3	4	4	5	5	5	4	5	2	3	4	5	3	3	4
10.	IAP	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	5	2	4	3	2	1
11.	KFR	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4
12.	MAA	3	5	2	2	2	5	5	4	2	4	5	4	5	5	3	5
13.	MDP	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	2	5
14.	MFD	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	4	5	3	5
15.	MMR	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
16.	MRI	2	4	3	1	4	2	1	3	2	4	1	5	2	1	3	2
17.	NHS	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5
18.	NAA	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
19.	RSB	5	5	4	1	3	5	5	4	3	1	2	3	5	4	2	4
20.	RFR	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1
21.	RS	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5
22.	RAK	5	4	2	3	3	2	5	3	4	2	4	3	2	2	4	3
23.	ZZ	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24.	LALP	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4
25.	AIP	2	2	4	1	2	3	2	4	1	1	2	4	4	3	1	4
26.	AL	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3
27.	AYF	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
28.	APR	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2
29.	ARGA	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	3
30.	ARYA	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3
31.	KDK	2	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1
32.	GRN	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33.	HS	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
34.	HST	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2
35.	IDS	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5
36.	IRGI	1	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
37.	BRYN	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
38.	NKA	5	5	5	3	2	5	5	3	5	5	3	3	5	1	2	5
39.	NNP	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
40.	NM	3	4	4	3	3	3	3	2	4	5	2	2	4	2	1	3
41.	ILM	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5
42.	KNA	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2
43.	QR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44.	MS	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4
45.	RSL	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
46.	TFA	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	1	3	4
47.	AAAY	5	5	5	3	2	5	5	3	5	5	3	3	5	1	2	5
48.	ZN	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5

N. Tabel Wilcoxon

n	alpha values						
	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
5	2	0	--	--	--	--	--
6	4	2	0	--	--	--	--
7	6	3	2	0	--	--	--
8	8	5	3	1	0	--	--
9	11	8	5	3	1	--	--
10	14	10	8	5	3	0	--
11	18	13	10	7	5	1	0
12	22	17	13	9	7	2	1
13	26	21	17	12	9	4	2
14	31	25	21	15	12	6	4
15	37	30	25	19	15	8	6
16	42	35	29	23	19	11	8
17	49	41	34	27	23	14	11
18	55	47	40	32	27	18	14
19	62	53	46	37	32	21	18
20	70	60	52	43	37	23	21
21	78	67	58	49	42	32	25
22	86	75	65	56	48	34	30
23	95	83	73	62	54	40	35
24	104	91	81	69	61	46	40
25	115	100	89	77	68	51	45
26	124	110	98	84	75	58	51
27	135	119	107	92	83	63	57
28	146	130	116	101	91	71	64
29	157	140	126	110	100	80	71
30	169	151	137	120	109	85	78
31	181	163	147	130	118	95	86
32	195	175	159	140	128	102	94
33	208	187	170	151	138	111	102
34	221	200	182	162	148	123	111
35	236	213	195	173	159	130	120
36	250	227	208	185	171	139	130
37	266	241	221	198	182	153	140
38	281	256	235	211	194	163	150
39	297	271	249	224	207	176	161
40	314	286	264	238	220	186	172
41		302	279	252	233		183
42		319	294	266	247		195
43		336	310	280	261		207
44		353	327	296	276		220
45		371	343	312	291		233
46		389	361	328	307		246
47		407	378	345	322		260
48		426	396	362	339		274
49		446	415	379	355		289
50		466	434	397	373		304

### O. Data Hasil Perhitungan Uji Wilcoxon

Responden	Minat Belajar Matematika saat Daring	Minat Belajar Matematika saat Luring	selisih (d)	Iselisih (d) <sup>1</sup>	Tanda	Rank	Tanda Rank
AF	50	66	16	16	1	34	34
AB	55	62	7	7	1	21	21
AK	52	66	14	14	1	28	28
BSR	49	62	13	13	1	27	27
CRE	51	69	18	18	1	32	32
DA	58	65	7	7	1	21	21
FA	49	63	14	14	1	26	26
HS	56	61	5	5	1	14	14
IRB	50	64	14	14	1	25	25
IAP	47	50	3	3	1	7	7
KFR	43	66	23	23	1	32	32
MAA	44	61	17	17	1	26	26
MDP	48	70	22	22	1	28	28
MFD	44	69	25	25	1	30	30
MMR	40	72	32	32	1	34	34
MRI	37	40	3	3	1	7	7
NHS	48	75	27	27	1	32	32
NAA	48	70	22	22	1	27	27
RSB	47	56	9	9	1	19	19
RFR	39	36	-3	3	-1	7	-7
RS	54	74	20	20	1	23	23
RAK	41	51	10	10	1	18	18
ZZ	47	62	15	15	1	20	20
LALP	43	68	25	25	1	23	23
AIP	34	40	6	6	1	14	14
AL	60	39	-21	21	-1	20	-20
AYF	60	64	4	4	1	8	8
APR	53	31	-22	22	-1	19	-19
ARGA	62	63	1	1	1	4	4
ARYA	44	39	-5	5	-1	9	-9
KDK	57	31	-26	26	-1	17	-17
GRN	60	54	-6	6	-1	11	-11
HS	64	61	-3	3	-1	6	-6
HST	50	44	-6	6	-1	10	-10
IDS	65	67	2	2	1	5	5
IRGI	62	62	0	0	0	1	0

BRYN	65	50	-15	15	-1	11	-11
NKA	55	62	7	7	1	8	8
NNP	72	68	-4	4	-1	4	-4
NM	53	48	-5	5	-1	5	-5
ILM	46	72	26	26	1	8	8
KNA	49	44	-5	5	-1	5	-5
QR	49	48	-1	1	-1	3	-3
MS	56	44	-12	12	-1	5	-5
RSL	57	57	0	0	0	1	0
TFA	49	53	4	4	1	2	2
AAY	51	62	11	11	1	2	2
ZN	73	73	0	0	0	1	0
jumlah rank positif							605
jumlah rank negatif							132
Wtabel n=48							396

P. Hasil Uji Normalitas Data Minat Belajar Matematika saat Pembelajaran

Daring

No.	X	Z	F(z)	S(z)	$ F(z) - S(z) $
1	34	-2,08878471	0,01836355	0,020833	0,00246978
2	37	-1,73657745	0,04123089	0,041667	0,00043578
3	39	-1,50177261	0,06657792	0,0625	0,00407792
4	40	-1,38437019	0,08312257	0,083333	0,00021077
5	41	-1,26696777	0,10258341	0,104167	0,00158326
6	43	-1,03216294	0,1509979	0,145833	0,00516456
7	43	-1,03216294	0,1509979	0,145833	0,00516456
8	44	-0,91476052	0,18015868	0,208333	0,02817465
9	44	-0,91476052	0,18015868	0,208333	0,02817465
10	44	-0,91476052	0,18015868	0,208333	0,02817465
11	46	-0,67995568	0,24826626	0,229167	0,0190996
12	47	-0,56255326	0,28686956	0,291667	0,0047971
13	47	-0,56255326	0,28686956	0,291667	0,0047971
14	47	-0,56255326	0,28686956	0,291667	0,0047971
15	48	-0,44515084	0,32810538	0,354167	0,02606129
16	48	-0,44515084	0,32810538	0,354167	0,02606129
17	48	-0,44515084	0,32810538	0,354167	0,02606129
18	49	-0,32774842	0,37155094	0,458333	0,08678239
19	49	-0,32774842	0,37155094	0,458333	0,08678239
20	49	-0,32774842	0,37155094	0,458333	0,08678239
21	49	-0,32774842	0,37155094	0,458333	0,08678239
22	49	-0,32774842	0,37155094	0,458333	0,08678239
23	50	-0,210346	0,41669882	0,520833	0,10413452
24	50	-0,210346	0,41669882	0,520833	0,10413452
25	50	-0,210346	0,41669882	0,520833	0,10413452
26	51	-0,09294358	0,46297419	0,5625	0,09952581
27	51	-0,09294358	0,46297419	0,5625	0,09952581
28	52	0,024458837	0,50975669	0,583333	0,07357664
29	53	0,141861257	0,5564052	0,625	0,0685948
30	53	0,141861257	0,5564052	0,625	0,0685948
31	54	0,259263676	0,6022841	0,645833	0,04354924
32	55	0,376666095	0,64678912	0,6875	0,04071088
33	55	0,376666095	0,64678912	0,6875	0,04071088
34	56	0,494068514	0,6893711	0,729167	0,03979556
35	56	0,494068514	0,6893711	0,729167	0,03979556
36	57	0,611470933	0,72955607	0,770833	0,04127726

37	57	0,611470933	0,72955607	0,770833	0,04127726
38	58	0,728873353	0,76696043	0,791667	0,02470623
39	60	0,963678191	0,83239635	0,854167	0,02177031
40	60	0,963678191	0,83239635	0,854167	0,02177031
41	60	0,963678191	0,83239635	0,854167	0,02177031
42	62	1,19848303	0,88463549	0,895833	0,01119785
43	62	1,19848303	0,88463549	0,895833	0,01119785
44	64	1,433287868	0,92411221	0,916667	0,00744554
45	65	1,550690287	0,93951204	0,958333	0,01882129
46	65	1,550690287	0,93951204	0,958333	0,01882129
47	72	2,372507222	0,99116609	0,979167	0,01199942
48	73	2,489909641	0,99361122	1	0,00638878

Q. Hasil Uji Normalitas Data Minat Belajar Matematika saat Pembelajaran

Luring

No.	X	Z	F(z)	S(z)	IF(x) - S(z)I
1	31	-2,23067594	0,0128513	0,041667	0,02881537
2	31	-2,23067594	0,0128513	0,041667	0,02881537
3	36	-1,81437561	0,03480996	0,0625	0,02769004
4	39	-1,56459541	0,0588389	0,104167	0,04532776
5	39	-1,56459541	0,0588389	0,104167	0,04532776
6	40	-1,48133534	0,06925862	0,145833	0,07657472
7	40	-1,48133534	0,06925862	0,145833	0,07657472
8	44	-1,14829508	0,12542339	0,208333	0,08290995
9	44	-1,14829508	0,12542339	0,208333	0,08290995
10	44	-1,14829508	0,12542339	0,208333	0,08290995
11	48	-0,81525481	0,20746323	0,25	0,04253677
12	48	-0,81525481	0,20746323	0,25	0,04253677
13	50	-0,64873468	0,25825494	0,291667	0,03341172
14	50	-0,64873468	0,25825494	0,291667	0,03341172
15	51	-0,56547462	0,28587549	0,3125	0,02662451
16	53	-0,39895448	0,34496337	0,333333	0,01163004
17	54	-0,31569442	0,37611723	0,354167	0,02195057
18	56	-0,14917428	0,44070806	0,375	0,06570806
19	57	-0,06591422	0,47372306	0,395833	0,07788973
20	61	0,267126045	0,60531394	0,458333	0,14698061
21	61	0,267126045	0,60531394	0,458333	0,14698061
22	61	0,267126045	0,60531394	0,458333	0,14698061
23	62	0,350386111	0,63697553	0,583333	0,05364219
24	62	0,350386111	0,63697553	0,583333	0,05364219
25	62	0,350386111	0,63697553	0,583333	0,05364219
26	62	0,350386111	0,63697553	0,583333	0,05364219
27	62	0,350386111	0,63697553	0,583333	0,05364219
28	62	0,350386111	0,63697553	0,583333	0,05364219
29	63	0,433646177	0,6677273	0,625	0,0427273
30	63	0,433646177	0,6677273	0,625	0,0427273
31	64	0,516906243	0,6973892	0,666667	0,03072253
32	64	0,516906243	0,6973892	0,666667	0,03072253
33	65	0,600166309	0,7258023	0,6875	0,0383023
34	66	0,683426375	0,75283127	0,75	0,00283127
35	66	0,683426375	0,75283127	0,75	0,00283127
36	66	0,683426375	0,75283127	0,75	0,00283127

37	67	0,766686441	0,77836602	0,770833	0,00753268
38	68	0,849946507	0,80232259	0,8125	0,01017741
39	68	0,849946507	0,80232259	0,8125	0,01017741
40	69	0,933206574	0,82464334	0,854167	0,02952333
41	69	0,933206574	0,82464334	0,854167	0,02952333
42	70	1,01646664	0,84529639	0,895833	0,05053695
43	70	1,01646664	0,84529639	0,895833	0,05053695
44	72	1,182986772	0,8815928	0,9375	0,0559072
45	72	1,182986772	0,8815928	0,9375	0,0559072
46	73	1,266246838	0,89728764	0,958333	0,0610457
47	74	1,349506904	0,9114129	0,979167	0,06775377
48	75	1,43276697	0,92403778	1	0,07596222

R. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

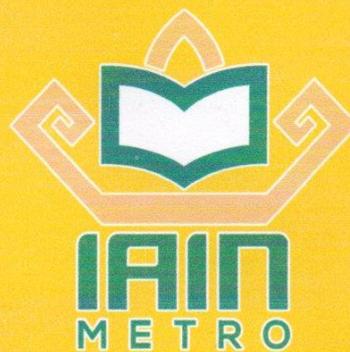
*Bermutu & Islami*

# **BUKU BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama : Nada Adinda**

**NPM : 1901030028**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nada Adinda  
NPM : 1901030028

Prodi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6 / 23 1	✓	- Subur dalam format skripsi - cover - Daftar k - Pengantar - bab 2-11 - APD. (topik) & literasi → Subur keri April 2 + bab 2 & perbandingan. → Subur Revisi yg Agenda agar A. A. A. A. Format. - Daftar Pustaka.	

Mengetahui  
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Suhendi, M.Pd  
NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nada Adinda  
NPM : 1901030028

Prodi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13 / 23	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Daftar pustaka ✓</li><li>- Spis antar buku</li><li>- 2 spis</li><li>- Acc Bab I-III</li><li>- Acc App</li><li>- Spis awal dan (Revisi).</li></ul>	

Mengetahui  
Ketua Prodi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

**Suhendi, M.Pd**  
NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nada Adinda  
NPM : 1901030028

Prodi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16 08 23	-	<ul style="list-style-type: none"><li>- Buat perbandingan! Analisa data yg telah di peroleh.</li><li>- yg merupakan hasil dari di pulin Refrensi/ jumlah nasional / wewenang dan Adanya dgn variabel Klasik blgs MTK.</li><li>- Uraian dengan dgn Analisa Deskripsi</li></ul>	

Mengetahui  
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Suhendi, M.Pd  
NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nada Adinda  
NPM : 1901030028

Prodi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23 / 08	✓	<p>- Begitulah pembahasan agar diteliti terdapat Buku komparatif antara Doris &amp; lirik pada Andis &amp; lirik.</p> <p>- Dengan narasi / argumen pd begitulah pembahasan yg mengaitkan Doris &amp; lirik penelitian, dengan Perri, penelitian al-bidayah.</p> <p>- Beberapa yg ada di lirik penelitian, yg faya fada.</p>	

Mengetahui  
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Suhendi, M.Pd  
NIP. 19730623 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nada Adinda  
NPM : 1901030028

Prodi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2 / 3 03	✓	Ala bb IV-V Pis Muraqabah	

Mengetahui  
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Suhendi, M.Pd  
NIP. 19730625 200312 1 003

## S. Dokumentasi Penelitian



**Membimbing pengisian angket validasi (30 Januari 2023)**



**Membimbing pengisian angket penelitian (1 Februari 2023)**



**Membimbing pengisian angket penelitian (2 Februari 2023)**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nada Adinda atau biasa dipanggil Nada lahir di Metro, pada 08 September 2001. Nada merupakan anak dari Ibu Siti Marlina dan Bapak Bahrudin. Ia adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di PAUD Nurul Huda lulus pada tahun ajaran 2006/2007, SDN 10 Metro Timur lulus pada tahun ajaran 2013/2014, SMPN 2 Metro Timur lulus pada tahun ajaran 2016/2017, MAN 1 Metro lulus pada tahun ajaran 2019/2020. Pada tahun 2019 sampai saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN. Penulis adalah mahasiswa aktif organisasi, sebagai kepala divisi dan sekretaris di UKM kampusnya. Selain itu penulis merupakan penerima beasiswa prestasi pada tahun 2020, penerima beasiswa cendikia BAZNAS pada tahun 2021 dan finalis OASE PTKI SE-INDONESIA pada tahun 2021. Saat ini penulis berdomisili di Kota Metro Provinsi Lampung. Pembaca bisa lebih dekat dengan penulis lewat akun social media instagram @naadaadinda.

Email : [nadaadinda27@gmail.com](mailto:nadaadinda27@gmail.com)